

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus pada Perusahaan Rokok Yang Tercatat di LQ 45 periode 2016 – 2022)

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Sarjana Strata S.1

dalam Ilmu Manajemen



Disusun Oleh:

Imar Rikza Badril Muna

1905056053

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Imar Rikza Badril Muna

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Imar Rikza Badril Muna

NIM : 1905056053

Jurusan : S1 Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Rokok Yang Tercatat di LQ 45 periode 2016 – 2022)

Dengan ini telah disetujui dan mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan.

Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 31 Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.Saekhu, M.H

NIP. 196901201994031004

Farah Amalia, M.M

NIP. 199401182019032026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7608454 Fax. 7608454 Semarang 50185
Website: <http://febi.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Nama : Imar Rikza Badril Muna
NIM : 1905056053
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Rokok Yang Tercatat di LQ 45 Periode 2016-2022)

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 September 2023 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun 2023.

Semarang, 3 Oktober 2023

Mengetahui,

Ketua Sidang

Naili Sa'adah, M.Si.
NIP. 19880331 201903 2 012

Penguji Utama I

Dr. Ali Murtadho, M.Ag.
NIP. 19710830 199803 1 008

Pembimbing I

Drs. H. Saekhu, M.H.
NIP. 19690120 199403 1 004

Sekretaris Sidang

Farah Amalia, M.M.
NIP. 19940118 201903 2 026

Penguji Utama II

Septiana Na'afi, M.Si.
NIP. 19890924 201903 2 018

Pembimbing II

Farah Amalia, M.M.
NIP. 19940118 201903 2 026



MOTTO

Never pray for good things in your life instead pray for the strength to able to handle the blessing

Iman Gadzhi

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW karena beliau adalah panutan dalam semangat menuntut ilmu. Penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari keterlibatan dukungan, doa serta bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua terkasih, Ibu Arifah Cahyani dan Bapak Imam Santoso yang selalu memberi dukungan secara komprehensif dalam kualitas dan kuantitas yang tidak dapat dihitung dan dinilai oleh penulis.
2. Adik penulis, Lulu Wardatu Latifah yang tidak lupa mengirimkan doa agar dimudahkan dan dilancarkan dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Walisongo atas ilmu dan pengalaman selama 8 semester perkuliahan.
4. Dosen wali kami Bapak Ferry Khusnul Mubarak, M.A. yang telah memberi bimbingan, motivasi dan bantuan selama proses selama proses perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
5. Kedua dosen pembimbing skripsi yang memberi arahan dan bimbingan pada setiap bab hingga skripsi ini selesai dan layak disidangkan.
6. Semua teman kelas penulis di kelas manajemen B 2019, terimakasih semua.
7. Kelompok KKN RDR 2022 Posko 25, terimakasih kalian.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisikan materi yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran orang lain, kecuali yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam skripsi ini.

Semarang, 31 Juli 2023

Penulis



Imar Rizka Badri Muna

NIM. 1905056053

v

PEDOMAN TRANSLITERASI
HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Transliterasi merupakan hal penting dalam penulisan skripsi karena pada umumnya terdapat banyak istilah arab, nama orang, judul buku, nama lembaga, dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء= a	ز= z	ق= q
ب= b	س= s	ك= k
ت= t	ش= sy	ل= l
ث= ts	ص= sh	م= m
ج= j	ض= dl	ن= n
ح= h	ط= th	و= w
خ= kh	ظ= zh	ه= h
د= d	ع= ‘	ي= y
ذ= dz	غ= gh	
ر= r	ف= f	

B. Vokal

اَ= a

اِ= i

اُ= u

C. Diftong

أَي= ay

أَوْ= au

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *Tasydid* ditandai dengan konsonan ganda dengan huruf yang diberi tanda *Tasydid*.

Contohnya : ذَرَّةٌ= *dzarratin*

E. Kata Sandang (... ال)

Kata Sandang (...ال) ditulis dengan *al-*.....

misalnya : الْمَلِك = *al-malik*

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah (ة) ditulis dengan huruf “h”

Contohnya : الْحَدِيقَةُ = *al-hadiiqah*

ABSTRAK

Perkembangan pasar modal memberikan kesempatan investor untuk berinvestasi. Pasar modal adalah pasar yang mempertemukan perusahaan dan investor untuk bertransaksi instrument keuangan jangka panjang. Instrumen yang ditransaksikan diantaranya saham dan obligasi. Harga saham sangat dipengaruhi dari permintaan dan penawaran akan saham itu sendiri. Semakin tinggi permintaan dalam membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik, dan sebaliknya semakin rendah permintaan dalam membeli saham maka harga saham akan cenderung bergerak turun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang tercatat di Indeks LQ45. Analisis Regresi Data Panel dalam penelitian ini menggunakan metode Common Effect Model. Alat dalam penelitian ini menggunakan Eviews 12. Populasi dalam penelitian ini adalah saham perusahaan rokok yang tergabung dalam Indeks LQ45. Dengan metode *Purposive Sampling* dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan yaitu dengan pengumpulan data sekunder yang datanya dapat diperoleh melalui literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Variabel bebas yang digunakan adalah *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* dan variabel terikatnya adalah harga saham. Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham rokok yang terdaftar dalam Indeks LQ45.

Kata Kunci : *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham.

ABSTRACT

The development of the capital market provides an opportunity for investors to invest. The capital market is a market that brings companies and investors together to transact long-term financial instruments. The instruments traded are stocks and bonds. Stock prices are strongly influenced by the supply and demand for the shares themselves. The higher the demand for buying stocks, the higher the stock price, and the lower the demand for buying stocks, the lower the stock price. The purpose of this study was to analyze the effect of Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin on the stock prices of cigarette companies listed on the LQ45 Index. Panel Data Regression Analysis in this study used the Common Effect Model method. The tools in this study used Eviews 12. The population in this study is the shares of cigarette companies that are members of the LQ45 Index. The purposive sampling method and data collection technique used is library research, namely by collecting secondary data whose data can be obtained through literature related to the problem under study. The independent variables used are Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin and the dependent variable is stock price. Based on the results of the research analysis it shows that Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin have a significant effect on the stock prices of cigarettes listed in the Index. LQ45.

Keywords : *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin and Stock Price.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur alhamdulillah, penulis ucapkan sebagai tanda rasa syukur atas rahmat dan karunia yang telah diberikan Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 periode tahun 2016-2022”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Jurusan Manajemen UIN Walisongo Semarang. Sholawat serta salam juga selalu tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah terlibat dan berkontribusi memberikan bantuan, nasihat dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini maupun selama penulis mengikuti pendidikan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan secara komprehensif kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak H. Muchamad Fauzi, S.E., M.M. Selaku Kepala Jurusan Manajemen.
5. Bapak Drs. Saekhu, M.H. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Farah Amalia, M.M. selaku Dosen Pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta penuh dengan ketelitian dan kesabaran mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi.
6. Dosen wali kami Bapak Ferry Khusnul Mubarak, M.A. yang telah memberi bimbingan, motivasi dan bantuan selama proses selama proses perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, semoga ilmu yang diajarkan senantiasa berkah dan bermanfaat.

8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Semarang, 31 Juli 2023

Penulis

Imar Rikza Badril Muna

NIM. 1905056053

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Kerangka Teori.....	8
2.1.1 Teori Sinyal	8
2.1.2 Pasar Modal	8
2.1.3 Indeks LQ45	10
2.1.4 Saham.....	11
2.1.5 Analisis Saham	15
2.1.6 Rasio Keuangan	16
2.1.7 Rasio Profitabilitas.....	17
2.2. Penelitian Terdahulu	19
2.3. Kerangka Konseptual.....	27
2.4. Hipotesis	28
2.4.1 Pengaruh Return On Assets terhadap Harga Saham	28
2.4.2 Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham.....	29

2.4.3	Pengaruh Net Profit Margin terhadap harga saham	29
BAB III.....		31
METODE PENELITIAN		31
3.1.	Jenis dan Sumber Data.....	31
3.2.	Metode Pengumpulan Data	32
3.3.	Populasi dan Sampel.....	33
3.3.1	Populasi	33
3.3.2	Sampel.....	33
3.4.	Varibel Penelitian dan Pengukuran	34
3.4.1.	Varibel Penelitian	34
3.4.2.	Pengukuran Indikator	35
3.5.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.5.2.	Penentuan Model Estimasi	37
3.5.3.	Tahapan Analisis Data	37
3.5.4.	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.6.	Pengujian Hipotesis	40
3.6.1.	Analisis Regresi Data Panel	40
3.6.2.	Koefisien Determinasi.....	41
3.6.3.	Uji Signifikasi Simultan (Uji F).....	42
3.6.4.	Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	42
3.7.	Alat Analisis Data.....	42
BAB IV		43
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	43
4.2.	Analisis Data	44
4.4.1.	Uji Statistik Deskriptif	44
4.3.	Pemilihan Model Regresi.....	46
4.4.	Uji Asumsi Klasik	47
4.4.1.	Uji Normalitas	47
4.4.2.	Uji Autokorelasi.....	48
4.4.3.	Uji Multikolinearitas	50
4.4.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	50
4.5.	Pengujian Hipotesis	51

4.5.1.	Analisis Regresi Data Panel	51
4.5.2.	Koefisien Determinasi.....	53
4.5.3.	Uji Simultan (Uji F).....	53
4.5.4.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	54
4.6.	Pembahasan Hasil Penelitian	56
4.6.1.	Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham.....	56
4.6.2.	Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham.....	57
4.6.3.	Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham	58
BAB V	60
PENUTUP	60
5.1.	Kesimpulan	61
5.2.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1. Harga Saham Tahun 2016-2022	4
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Sampel Penelitian	34
Tabel 3. 2. Pengukuran Indikator Variabel	35
Tabel 4. 1. Tabel Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 2. Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model.....	46
Tabel 4. 3. Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model	46
Tabel 4. 4. Uji Chow	47
Tabel 4. 5. Uji Normalitas Jarque-Bera	48
Tabel 4. 6. Uji Auto Korelasi Durbin Watson.....	49
Tabel 4. 7. Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4. 8. Uji Heteroskedastisitas Glejser	51
Tabel 4. 9. Uji Analisis Regresi Data Panel	52
Tabel 4. 10. Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4. 11. Uji F	54
Tabel 4. 12. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal memberikan kesempatan investor untuk berinvestasi. Dalam berinvestasi, para investor diharuskan mempunyai informasi yang berkaitan dengan harga saham. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan investor sebagai bahan keputusan untuk berinvestasi saham dalam suatu perusahaan. Investor dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sarana prasarana dilakukannya proses jual beli efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa tersebut. Bursa efek menyediakan gambaran informasi mengenai harga saham, laporan keuangan dan info lainnya yang dimiliki oleh perusahaan yang sudah terdaftar dimana informasi tersebut berisi informasi yang dibutuhkan oleh para investor dalam menilai kinerja perusahaan - perusahaan tersebut. Investor harus bisa mempertimbangkan kinerja perusahaan yang akan dipilih untuk diinvestasikan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan. Informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memprediksi, membandingkan serta mengevaluasi kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba.

Pasar modal adalah pasar yang mempertemukan perusahaan dan investor untuk bertransaksi instrument keuangan jangka panjang. Instrumen yang ditransaksikan diantaranya saham dan obligasi. Hasil dari pendanaan dari investor tersebut dapat digunakan perusahaan untuk jangka panjang sebagai tambahan modal perusahaan. Saham menurut merupakan surat berharga yang menjadi bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Investor yang berinvestasi saham berharap mendapatkan return terbaik atas investasi sahamnya. Berbicara tentang investasi saham tidak lepas dari harga saham. Harga suatu saham yang diperdagangkan di bursa efek adalah harga pasar dari saham tersebut. Harga pasar adalah harga saham di pasar saat ini atau jika pasar ditutup, harga pasar adalah harga penutupan (*closing price*).

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Brigham dan Weston antara lain yaitu proyeksi laba per saham, saat diperolehnya laba, tingkat risiko dari proyeksi laba, proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas dan kebijakan pembagian dividen. Selain kelima faktor tersebut, menurut Weston dan Brigham masih ada sejumlah faktor lain yang mempengaruhi harga saham yaitu kendala eksternal (meliputi: undang-undang anti-monopoli, peraturan lingkungan hidup, peraturan mengenai keselamatan kerja dan keamanan produk, peraturan ketenagakerjaan dan sebagainya), tingkat kegiatan perekonomian pada umumnya, pajak perseroan serta keadaan bursa saham. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham memerlukan analisis yang mendalam oleh investor untuk meminimalkan risiko yang melekat pada investasi sahamnya. Analisis saham terdiri dari analisis teknikal dan analisis fundamental.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin “Analisis Teknikal merupakan salah satu metode yang digunakan untuk penilaian saham, dimana dengan metode ini para analis melakukan evaluasi saham berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi”. Dengan berbagai grafik yang ada serta pola-pola grafik yang terbentuk, analisis teknikal mencoba memprediksi arah pergerakan harga saham kedepan. Sedangkan Menurut Darmadji & Fakhruddin “Analisis Fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan. Analisis faktor fundamental penting untuk dilakukan karena analisis ini berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan dalam mencapai target. Analisis faktor fundamental dapat menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan menurut Harahap dan Daniarto merupakan angka yang dihasilkan dari suatu perbandingan pos-pos dalam laporan keuangan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan dan mempengaruhi harga saham perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio keuangan perusahaan yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur tingkat

pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada atau rasio yang menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi ROA, berarti perusahaan semakin mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan¹.

Return On Equity (ROE) diperoleh dari rasio antara laba bersih dengan total modal. Kenaikan rasio ini berarti menunjukkan adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Return on equity (ROE) yang tinggi mencerminkan laba perusahaan tersebut juga tinggi yang pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham².

Net Profit Margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik. Sebaliknya, jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya dianggap kurang baik sehingga investor pun enggan untuk menanamkan dananya. Hal tersebut mengakibatkan harga saham perusahaan ikut mengalami penurunan.

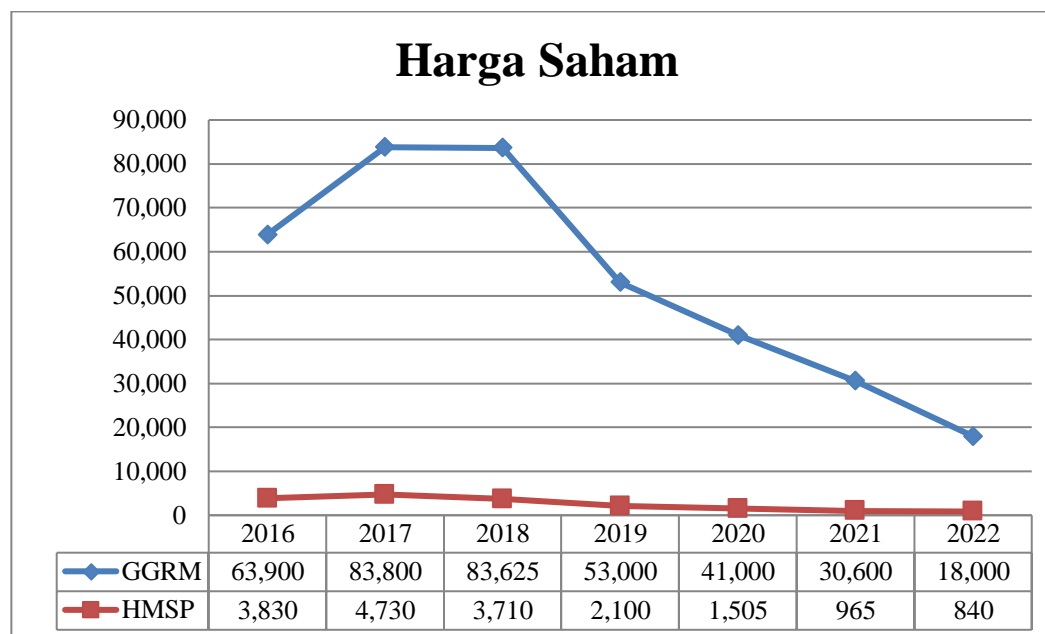
Industri Tembakau Indonesia merupakan salah satu sektor dalam negeri yang cukup strategis, berdaya saing dan memberikan kontribusi penting bagi perekonomian nasional. Tinjauan ini dilihat dari sisi tembakau dan turunannya, yang memberikan manfaat seperti pendapatan negara (dari bea dan cukai), lapangan kerja, komoditas pertanian berkualitas tinggi, beasiswa pendidikan, dan sponsor berbagai kegiatan olahraga. Profitabilitas yang tinggi dari industri ini berdampak signifikan terhadap perekonomian negara. Berdasarkan data bea dan cukai Kementerian Keuangan, 90% penerimaan cukai berasal dari Industri

¹ Natasha Salomona Dewi and Agus Endro Suwarno, "Pengaruh ROA, ROE, EPS DAN DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)," *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* Vol 1 (April 2022).

² Dewi and Suwarno.

Hasil Tembakau (IHT)³. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat, realisasi penerimaan cukai hasil tembakau (CHT) sebesar Rp198,02 triliun sejak 1 Januari - 14 Desember 2022. Angka ini meningkat 4,9% dibandingkan pada tahun lalu yang sebesar Rp188,81 triliun⁴.

Grafik 1.1 Harga Saham



Sumber Data Diolah 2023

Grafik 1.1 menunjukkan data perkembangan Harga Saham perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 yang mengalami fluktuasi pada tahun 2016-2022. pada grafik 1.1 menunjukkan Harga Gudang Garam mengalami peningkatan pada tahun 2017, dan terjadi penurunan nilai dari tahun 2019 hingga 2022. Penurunan signifikan terjadi pada tahun 2019. Harga Saham Sampoerna mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2017, dan terjadi penurunan harga saham signifikan pada tahun 2019. Penurunan harga saham yang terjadi dari tahun ke tahun dapat mengurangi minat investor dalam berinvestasi sehingga perusahaan tidak dapat tambahan modal untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh

³ Irsad Andriyanto and Silvia Khoirunnisa, “Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Rokok Go Public,” *Jurnal Akuntansi Syariah* Volume 1 Nomor 2 (Desember 2018): Halaman 215-232.

⁴ Aulia Mutiara Hatia Putri, “Sri Mulyani Happy, Pendapatan Cukai Rokok Nyaris Rp 200 T,” *CNBC Indonesia*, December 22, 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/research/20221222080741-128-399084/sri-mulyani-happy-pendapatan-cukai-rokok-nyaris-rp-200-t#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%20%2D%20Kementerian%20Keuangan,yang%20se%20besar%20Rp188%2C81%20triliun.>

DER,ROE,ROA,NPM,dan EPS terhadap harga saham yang diteliti oleh Yuliana dan Rini Tri Hastuti menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh positif terhadap harga saham,ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham,ROA berpengaruh positif terhadap harga saham,NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham,dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham⁵.Penelitian yang dilakukan Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham,ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham,NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham⁶. Penelitian yang dilakukan Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan ROA,NPM,dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham⁷.Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN *NET PROFIT MARGIN (NPM)* TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Tercatat Di LQ45 Tahun 2016-2022)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas,maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan rokok yang tercatat di LQ45periode 2016-2022?
2. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan rokok yang tercatat di LQ45periode 2016-2022?
3. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan rokok yang tercatat di LQ45periode 2016-2022?

⁵ Yuliana and Rini Tri Hastuti, “Pengaruh DER, ROE, ROA, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur,” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* Vol.2 (Oktober 2020).

⁶ Ade Indah Wulandari and Ida Bagus Badjra, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *E-Jurnal Manajemen* Vol. 8, No. 9, (2019).

⁷ Rosdian Widiawati Watung and Ventje Ilat, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015,” *Jurnal EMBA* Vol.4 No.2 (June 2016).

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan penelitian pada skripsi ini adalah

1. Untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham Perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 periode 2016-2022
2. Untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham Perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 periode 2016-2022
3. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham Perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 periode 2016-2022

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Akademis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait dengan kontribusi ilmu manajemen dan menjadi sumber referensi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan tentang informasi keuangan bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal sehingga dapat meminimalisir risiko yang tidak diinginkan

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi keuangan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang bisa di gunakan sebagai bahan evaluasi perusahaan .

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai penambah ilmu pengetahuan dan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Pembahasan, dan Bab V Penutup. Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai landasan teoripenunjang penelitian, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pikir dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian dalam penulisan skripsi ini. Berisi tentang variabel penelitian , jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penelitian, hasil analisis data dan pembahasan. pada bab ini data-data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan alat analisis yang telah disiapkan.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bagian penting yang berisi tentang kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Jogiyanto *Signalling Theory* merupakan informasi penting yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi kepada pasar. Fungsi dari teori sinyal ini sebagai informasi mengenai perusahaan mana yang memiliki sinyal baik (*good news*) dan sinyal buruk (*bad news*)⁸. Sehingga sinyal tersebut dapat mengetahui baik buruknya suatu perusahaan, hal tersebut dapat berdampak pada harga saham. Sinyal yang dimaksud seperti informasi mengenai sejauh mana manajemen melakukan realisasi keinginan pemilik yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai lebih baik daripada perusahaan lain. Informasi yang dikeluarkan perusahaan sebagai sinyal baik yaitu laporan tahunan. Hal tersebut sangat penting bagi investor untuk gambaran masa kini dan masa lalu perusahaan. Jika investor mendapatkan sinyal yang baik pada suatu perusahaan yang akan di tanamkan modalnya, maka investor berminat untuk menanamkan modal yang dimiliki. Hal logis dari teori sinyal ini yaitu apabila memberikan sinyal keuntungan di masa depan kepada investor, harga saham akan mengalami peningkatan dan pemegang saham akan diuntungkan. Keterikatan teori ini dengan penelitian ini adalah perusahaan memberikan informasi berupa laporan keuangan yang berisi kinerja perusahaan kepada investor sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan.

2.1.2 Pasar Modal

Pasar modal adalah pasar yang mempertemukan perusahaan dan investor untuk bertransaksi instrument keuangan jangka panjang. Instrumen yang ditransaksikan berupa saham dan obligasi. Hasil dari pendanaan dari investor

⁸ Erina Luthfiyaningtyas and Dini Widyawati, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* Volume 11, Nomor 12 (Desember 2022).

tersebut dapat digunakan perusahaan untuk jangka panjang sebagai tambahan modal perusahaan. Jika suatu perusahaan semakin berkembang maka ada kemungkinan perusahaan akan berimplikasi pada kebutuhan sumber dana yang lebih besar juga. Untuk itu jika perusahaan ingin mendapatkan jumlah dana yang lebih besar maka perusahaan harus lebih giat lagi mencari sumber-sumber dana tersebut. Pasar modal merupakan salah satu cara perusahaan untuk mencari dana yang diinginkan. Pada dasarnya capital market atau pasar modal merupakan suatu tempat yang melakukan transaksi jual beli saham (ekuitas), utang, instrumen derivative dan instrumen lainnya dengan jangka waktu yg cukup lama. Menurut Darmadji & Fakhruddin pasar modal merupakan suatu sarana pendanaan bagi pemerintah maupun perusahaan dan juga sebagai sarana untuk berinvestasi. Menurut Halim pasar modal (*capital market*) ialah suatu pasar yang didalamnya terjadi suatu pertemuan antara penjual dan pembeli saham atau obligasi dengan jangka waktu yang panjang. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi untuk memperoleh modal⁹. Pasar modal merupakan kegiatan jual beli yang harus memperhatikan ketentuan syari'ah, tidak ada paksaan, tidak ada penipuan, ketidakpastian yang dijual dan sebagainya. Allah memperingatkan dalam Al Quran surah An Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Pada dasarnya persekutuan modal seperti yang dikenal dengan istilah syirkah musahamah boleh dilakukan oleh umat Islam, apabila dalam operasional perusahaan itu tidak mengandung hal-hal yang dilarang dalam Islam. Para investor boleh menikmati deviden yang dibagikan oleh perusahaan setiap akhir tahun. Namun jika dalam operasionalnya tersebut terdapat unsur-unsur

⁹ Nidaul Khasanah, "Pengaruh ROA, ROE DAN NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2019" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, n.d.).

riba ataupun memproduksi barang dan jasa yang dilarang oleh Islam, maka pembelian saham yang dilakukan oleh investor menjadi haram¹⁰.

Manfaat Pasar Modal

Sebagaimana telah ditemukan terdahulu bahwa pasar modal adalah tempat bertemu para pihak untuk melakukan investasi terhadap portofolio secara abstrak. Pasar modal memberi manfaat bagi pihak-pihak yang ada di dalamnya diantaranya:

1. Bagi emiten

Emiten adalah perusahaan yang melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi di bursa. Para emiten memiliki berbagai macam tujuan dalam melakukan emisi, yang biasanya sudah di putuskan dalam rapat umum pemegang saham atau (RUPS) perusahaan. Dalam hal ini, emiten dapat menjual saham atau obligasi mereka kepada investor dan menggunakan dana yang diperoleh untuk membiayai proyek baru, memperluas bisnis, membayar utang, atau tujuan lainnya.

2. Bagi investor

Pemilik modal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi (disebut investor). Sebelum membeli surat berharga yang ditawarkan, investor biasanya melakukan penelitian dan analisis tertentu. Penelitian ini mencakup bonafiditas perusahaan, prospek perusahaan emiten dan analisis lainnya. Bagi investor, keberadaan pasar modal memiliki beberapa manfaat. Investor dapat memperoleh keuntungan dari investasi mereka di pasar modal melalui kenaikan harga saham atau obligasi, deviden atau kupon bunga, dan pengembalian investasi dari saham maupun obligasi.

2.1.3 Indeks LQ45

Indeks LQ45 merupakan kumpulan dari saham-saham terbaik yang ada di pasar modal dan terdiri dari 45 emiten yang dilihat dari likuiditasnya¹¹. Salah satu kriteria penyeleksian saham LQ45 adalah saham yang sudah tercatat minimal selama

¹⁰ H Romansyah, "Pasar Modal Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, June 2015.

¹¹ Irfan Zidni, "Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di LQ 45 Periode Tahun 2012-2021)" (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023).

tiga bulan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45 terdiri dari saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Menurut Kattopo saham-saham pada indeks LQ45 harus memenuhi kriteria dan melewati seleksi utama sebagai berikut :

1. Masuk dalam ranking 60 besar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
2. Ranking berdasar kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir)
3. Telah tercatat di BEI minimum 3 bulan
4. Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler.

Indeks LQ45 di pasar modal sering dijadikan investor untuk berinvestasi di pasar modal karena menggambarkan dan mewakili pasar saham di Indonesia. Indeks harga saham LQ45 terus berfluktuasi yang mengakibatkan banyak perusahaan yang keluar masuk secara bergantian yang dikarenakan tinggi tingkat likuiditas, kapitalitas pasar, dan saham perusahaan yang berfluktuabilitas.

2.1.4 Saham

Pengertian Saham

Saham merupakan tanda pernyataan modal seseorang atau pihak tertentu (badan usaha) dalam satu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan demikian, dengan memiliki saham seseorang atau sekumpulan orang atau sebuah perusahaan berarti ikut memiliki perusahaan tersebut. Oleh karena itu, para pemegang saham berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta memiliki klaim atas pendapatan perusahaan dalam bentuk deviden yang biasanya dibagikan oleh perusahaan setiap tahun sebagai bagian dari laba perusahaan¹². Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal di pasar modal. Di dalam Islam investasi merupakan kegiatan yang dianjurkan karena merupakan kegiatan produktif dan memiliki

¹² Khasanah, "Pengaruh ROA, ROE DAN NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2019."

berbagai manfaat sebagai bekal persiapan hari esok¹³. Al Quran melarang kegiatan penimbunan harta, maka dari itu dianjurkanlah kegiatan investasi. Salah satu ayat yang menyerukan investasi antara lain:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادَةٍ وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

”Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS Al-Hasyr : 18).

Dalam Surat Al-Hasyr ayat ke 18 Allah memerintahkan kepada seluruh hamba-Nya yang beriman untuk melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal saleh sejak dini sebagai bekal untuk menghadapi hari perhitungan.

Harga Saham

Menurut Hartono menyatakan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa.

Menurut Jogiyanto harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Jadi harga saham merupakan harga yang sudah ditetapkan oleh perusahaan tentang hak kepemilikan saham dan dapat berubah-ubah setiap waktu. Semakin tinggi harga saham maka para investor mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi pula.

Jenis Harga Saham

Jenis Harga Saham Jenis harga saham menurut Widoatmodjo¹⁴ adalah sebagai berikut:

1. Harga Nominal

¹³ Ali Murtadho, “Pensyari’ahan Pasar Modal Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari’ah Fi Al-Iqtishad,” *Economica : Jurnal Ekonomi Islam* Volume V Edisi 2 (Oktober 2014).

¹⁴ Rahmawaty Arifiani, “Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Bisnis* Volume 7 Nomor 1 (Oktober 2019).

Harga ini merupakan nilai yang ditetapkan oleh emiten, untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkannya. Kata lain dari harga nominal adalah nilai pari (par value). Besarnya harga nominal ini tergantung dari keinginan emiten. Emiten bebas menetapkan harga per lembar sahamnya.

2. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga sebelum saham tersebut dicatatkan di bursa efek. Setelah bernegosiasi dengan penjamin emisi (underwriter), akan diketahui berapa saham perusahaan emiten itu akan dijual kepada masyarakat. Jadi harga perdana merupakan harga jual dari penjamin emisi kepada investor. Harga perdana merupakan harga pada waktu saham tersebut dicatat di bursa efek dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana yang disebut dengan IPO (*Initial Public Offering*). Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*Underwriter*) dan perusahaan publik yang terdaftar di bursa (emiten).

3. Harga pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut di catatkan di bursa efek.

4. Harga Pembukaan

Harga pembukuan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari Bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukaan tadi menjadi harga pasar pada saat terjadi transaksi. Jadi harga pembukaan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan mejadi harga pembukaan. Namun tidak selalu terjadi. Perdagangan dilakukan setiap Senin hingga Jumat, dengan Sesi 1 perdagangan saham dibuka pukul 09.00 - 12.00 WIB pada hari senin sampai kamis, sedangkan dibuka pukul 09.00 - 11.30 WIB pada hari jumat. Kemudian untuk Sesi 2 dibuka pada pukul 13.30 - 15.49 WIB pada senin sampai kamis dan dibuka pukul 14.00 - 15.49 WIB. Sesi pra pembukaan dimulai sebelum jam perdagangan pasar reguler dibuka, yakni pada pukul 08.45 - 08.59 WIB. Nah, pada rentang waktu itu, anggota Bursa Efek akan memasukkan penawaran jual dan atau permintaan beli. Pada tahap ini, JATS akan melakukan proses pembentukan harga pembukaan dan

mempertemukan penawaran jual dengan permintaan beli berdasarkan price dan time priority.

5. Harga Penutupan

Harga ini merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Jadi harga penutupan merupakan kebalikan dari harga pembukaan yang mengindikasikan harga akhir pada saat hari bursa itu berakhir atau ditutup. Sesi pra penutupan dimulai sebelum jam bursa efek tutup yakni pada pukul 15.50.00 – 16.00.59 WIB. Dalam rentang waktu itu anggota Bursa Efek masih dapat memasukkan penawaran jual dan permintaan beli sebelum pasar ditutup. Kemudian pada 16.01.00 – 16.15.00 merupakan sesi pasca penutupan. Dalam rentang waktu itu penutupan perdagangan dilakukan dengan memperjumpakan secara berkelanjutan atas penawaran jual dengan permintaan beli pada harga penutupan.

6. Harga Tertinggi

Harga ini merupakan harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini digunakan untuk menentukan harga tertinggi yang terjadi pada waktu tertentu dalam kurun waktu tertentu.

7. Harga Terendah

Harga ini merupakan lawan dari harga tertinggi. Penggunaannya sama dengan harga tertinggi, bisa untuk mendeteksi transaksi harian, bulanan atau tahunan.

8. Harga rata-rata

Harga ini merupakan perata-rataan dari harga tertinggi dan harga terendah. Mengetahui harga tertinggi, harga terendah, dan harga rata-rata cukup penting. Sebab dari sini dapat diketahui seberapa jauh kekuatan dan kelemahan suatu saham dalam kurun waktu tertentu. Perhitungan harga rata-rata sebuah saham sebenarnya hanya total nilai transaksi dibagi dengan jumlah lembar saham.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Harga Saham

Harga saham suatu perusahaan yang fluktuatif akan berpengaruh terhadap minat dan keputusan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Perubahan harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Brigham, perubahan tingkat harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor¹⁵, yaitu:

1. Jumlah deviden kas yang diberikan

Pembagian deviden dalam jumlah yang besar akan meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan penerbit saham yang akan berdampak pada kenaikan deviden dalam jumlah yang besar.

2. Jumlah laba yang diperoleh perusahaan

Perusahaan dengan jumlah laba yang tinggi dan prospek perusahaan yang baik pada umumnya menjadi pilihan bagi investor untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan jika sebuah perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi biasanya akan membagikan deviden yang besar. Maka dari itu, para investor cenderung akan menanamkan dananya dalam suatu perusahaan tersebut yang kemudian akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

3. Laba per lembar saham (*earning per share*)

Investor yang melakukan investasi akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham yang diberikan perusahaan, maka investor akan semakin percaya bahwa perusahaan akan semakin percaya bahwa perusahaan akan memberikan tingkat pengembalian yang cukup baik. Hal ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham akan meningkat.

4. Tingkat suku bunga

Suku bunga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dengan cara: (a) mempengaruhi laba perusahaan, karena semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan; (b) mempengaruhi persaingan di pasar modal (saham dan obligasi).

5. Tingkat risiko dan tingkat pengembalian

Semakin tinggi risiko maka semakin besar juga tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor, hal ini akan mempunyai pengaruh yang besar antara sikap investasi dengan harga saham yang diharapkan.

¹⁵ Muzdalifah Aziz, Sri Mintarti, and Maryam Nadir, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*, 1st ed. (Yogyakarta: deepublish publisher, 2015).

2.1.5 Analisis Saham

Analisis saham umumnya dapat dilakukan dengan mengamati dua pendekatan dasar yaitu :

a. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut diwaktu yang lalu¹⁶. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkrakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham diperiode yang lalu dan upaya untuk menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indikator-indikator teknis atau menggunakan analisis grafik. Indikator teknis yang digunakan adalah tren yang mengikuti pasar, volume perdagangan, rasio ketertarikan dalam jangka pendek. Sedangkan analisis grafik diharapkan dapat mengidentifikasi pola seperti Head and Shoulder, dan sebagainya. Analisis ini menggunakan data pasar dari saham, seperti harga dan volume transaksi penjualan saham untuk menentukan nilai saham.

b. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan faktor yang erat kaitanya dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia dan kondisis keuangan perusahaan yang tercemin dalam kinerja keuangan perusahaan. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dan menetapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham¹⁷. Analisis fundamental merupakan analisis yang menggunakan data-data finansial yaitu data-data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, seperti laba, deviden yang dibagikan dan sebagainya. Analisis fundamental merupakan analisis yang berkaitan dengan kondisi internal perusahaan. Analisis fundamental menitik beratkan pada rasio keuangan dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

¹⁶ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: UPP YKPN, 2005).

¹⁷ Husnan.

2.1.6 Rasio Keuangan

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan alat perusahaan untuk menilai kinerja keuangan disuatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat di dalam pos-pos laporan keuangan. Menurut Sutrisno menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan seperti elemen-elemen dari berbagai aktiva satu dengan lainnya, elemen-elemen pasiva yang satu dengan lainnya. Elemen-elemen aktiva dan pasiva, elemen-elemen neraca dengan elemen-elemen laporan laba atau rugi.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

Pada dasarnya rasio keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 5 (lima) macam kategori. Menurut Harahap¹⁸.Rasio keuangan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Aktivitas

Rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas).

5. Rasio Pasar

Rasio ini melihat perkembangan nilai perusahaan relative terhadap nilai buku perusahaan.

¹⁸ Arif Ramli, "Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia" (Universitas Muhammadiyah Makassar, n.d.).

2.1.7 Rasio Profitabilitas

Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Fahmi menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi¹⁹. Hubungan rasio profitabilitas dengan harga saham adalah ketika perusahaan dapat menghasilkan laba maka akan mengundang investor untuk berinvestasi ke perusahaan sehingga dapat memengaruhi harga saham. Semakin tinggi keuntungan yang didapatkan semakin tinggi harga saham. Pada umumnya, tujuan semua perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba untuk menunjang operasional perusahaan. Keuntungan tersebut bisa didapat dengan cara melaksanakan kegiatan ekonomi, baik itu jual beli, maupun kegiatan produksi. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk memperoleh laba sebagai bentuk pertumbuhan harta. Keuntungan atau laba tersebut timbul karena proses perputaran modal dan pengoperasiannya dalam perdagangan. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk mendayakgunakan modal atau hartanya dan dilarang menyimpan harta tersebut sehingga tidak habis dikenakan zakat. Sehingga harta dapat melaksanakan perannya untuk menunjang aktifitas perekonomian. Dalam Islam, istilah laba disebut Ribh. Arti laba tersebut terdapat dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 16²⁰:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya: “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.

Dalam Al-Qur'an atau hadist, tirak ada batasan tentang proporsi keuntungan contohnya 100%, 30%, 10% atau lebih dari modal. Maka dari itu perusahaan memperoleh laba dengan presentasi tertentu selama kegiatan dagangnya tidak memiliki unsur-unsur yang haram, seperti menimbun (ikhtikar), menjual dengan harga jauh lebih rendah atau lebih tinggi dari harga pasar (ghaban fakhisy),

¹⁹ Arifiani, “Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).”

²⁰ Putri Pratama and Jaharuddin, “Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam” Vol. 2, No. 2 (2018).

mengakibatkan bahaya (gharar), menyembunyikan barang yang terdapat kecacatan (tadlis), menipu (ghisy) dan lain-lain.

Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Fahmi mengatakan bahwa rasio profitabilitas secara umum ada empat,²¹ yaitu sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* (GPM), merupakan margin laba kotor. Margin laba kotor memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.
2. *Net Profit Margin* (NPM) Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik.
3. *Return on Asset* (ROA). Rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada atau rasio yang menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi ROA, berarti perusahaan semakin mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan.
4. *Return on Equity* (ROE), disebut juga dengan laba atas equity. *Return On Equity* (ROE) diperoleh dari rasio antara laba bersih dengan total modal. Kenaikan rasio ini berarti menunjukkan adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Return on equity (ROE) yang tinggi mencerminkan laba perusahaan tersebut juga tinggi yang pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

²¹ Arifiani, "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)."

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini membahas teori yang relevan dan temuan penelitian dari penelitian sebelumnya. Evaluasi studi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya membantu peneliti untuk mempelajari setiap variabel yang dipertimbangkan dengan menggunakan berbagai pendekatan tertentu. Selain itu, melihat hasil penelitian sebelumnya memberikan gambaran yang komprehensif tentang posisi peneliti. Berikut ini akan kami uraikan beberapa penelitian terdahulu, yaitu:

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Natasha Salmona & Agus Endro yang berjudul "Pengaruh ROA, ROE, EPS, DAN DER Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020" dengan hasil ROA berpengaruh terhadap harga saham, ROE berpengaruh terhadap harga saham, EPS berpengaruh terhadap harga saham, DER berpengaruh terhadap harga saham²².

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017" menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham²³.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat yang berjudul "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015" menunjukkan hasil secara parsial dan simultan ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham²⁴.

Penelitian yang dilakukan oleh Novia Rizky Isnansyah dan Tri Yuniati yang berjudul "Pengaruh CR, ROA DAN DER Terhadap Harga Saham Perusahaan

²² Dewi and Suwarno, "Pengaruh ROA, ROE, EPS DAN DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)."

²³ Wulandari and Badjra, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)."

²⁴ Watung and Ilat, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015."

Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019”menunjukkan hasil CR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham,ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham,DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham²⁵.

Penelitian yang dilakukan oleh I Komang Agus Triadi dan I Nengah Suarmanayasa yang berjudul” Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Equity* serta *Gross Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”menunjukkan hasil EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham,ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham,GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.Secara simultan EPS, ROE dan GPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham²⁶.

Penelitian yang dilakukan oleh Alvi Kautsar yang berjudul” Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015”menunjukkan hasil *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham,*Return On Assets* berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap harga saham, *Debt to Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham,*Earning Per Share* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham,*Price Earnings Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham²⁷.

Penelitian yang dilakukan oleh Komang Triyanti dan Putu Agus yang berjudul” Pengaruh NPM, ROA, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di BEI Periode Tahun 2018-2019”menunjukkan hasil secara bersama-sama *Net Profit Margin*,*Return On Assets* dan *Earnings Per Share* berpengaruh terhadap harga saham, *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan

²⁵ Novia Rizky Isnansyah and Tri Yuniati, “Pengaruh CR, ROA DAN DER Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Volume 10, Nomor 6 (June 2021).

²⁶ I Komang Agus Triadi and I Nengah Suarmanayasa, “Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Equity Serta Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanik* Vol. 11 No. 2 (Agustus 2021).

²⁷ Alvi Kautsar, “Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)” Vol 5, No 2 (2016).

signifikan terhadap harga saham, *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Earnings Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham²⁸.

Penelitian yang dilakukan oleh Junaidi dan Wayan Cipta yang berjudul” Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* serta *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”menunjukkan hasil Terdapat pengaruh signifikan *Return On Assets*,*Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham , *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham²⁹.

Penelitian yang dilakukan oleh Armeita Maya Shanty dan Ari Prasetyo yang berjudul” Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2012-2017”menunjukkan hasil *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham,*Total Assets Turn Over* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham,*Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham,*Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham,*Earnings Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham,*Current Ratio*,*Total Assets Turn Over*,*Return On Assets*,*Debt to Equity Ratio*,*Earnings Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham³⁰.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Dewi Martiani yang berjudul” Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016”menunjukkan hasil *Current Ratio* mempunyai pengaruh

²⁸ Ni Komang Triyanti and Gede Putu Agus Jana Susila, “Pengaruh NPM, ROA Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di BEI,” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Vol : 12 No : 02 (2021).

²⁹ Junaidi and Wayan Cipta, “Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Serta Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* Vol. 11 No. 2 (Agustus 2021).

³⁰ Armeita Maya Armeita Maya Shanty and Ari Prasetyo, “Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2012-2017,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* Vol. 5 No. 12 (Desember 2018).

signifikan terhadap harga saham,*Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham,*Return On Equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham,*Net Profit Margin* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.Secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham³¹.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Yuliana & Rini Tri Hastuti yang berjudul”Pengaruh DER, ROE, ROA, NPM, DAN EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018”dengan hasil DER tidak berpengaruh positif terhadap harga saham,ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham,ROA berpengaruh positif terhadap harga saham,NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham,dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham³².

Penelitian yang dilakukan oleh Erina Luthfiyaningtyas dan Dini Widyawati yang berjudul” PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BEI”menunjukkan hasil ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham,ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham,NPM berpengaruh positif terhadap harga saham,EPS berpengaruh positif terhadap harga saham³³.

Penelitian yang dilakukan oleh Anna Meida,Chairina Humaira dan Anita Agustina yang berjudul” Pengaruh ROA,ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Pada IDX”menunjukkan hasil ROA mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba,ROE mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba,NPM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba³⁴.

Penelitian yang dilakukan oleh Megawati dan Muthia Roza Linda yang berjudul” PENGARUH EPS, DPS, PER, NPM DAN ROA TERHADAP HARGA

³¹ Ni Luh Dewi Martiani, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Volume 10 No. 2 (2018).

³² Yuliana and Hastuti, “Pengaruh DER, ROE, ROA, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur.”

³³ Luthfiyaningtyas and Widyawati, “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI.”

³⁴ Anna Meida, Chairina Humaira, and Anita Agustina, “Engaruh ROA,ROE Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Pada IDX,” *Jurnal Akutansi,Manajemen,Bisnis,Dan Teknologi* Volume.3 No.1 (February 2023).

SAHAM PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA”menunjukkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap harga saham,tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DPS terhadap harga saham,terdapat pengaruh yang signifikan antara PER terhadap harga saham,tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara NPM terhadap harga saham,tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap harga saham,secara simultan EPS, DPS, PER,NPM dan ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham³⁵.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Kartika Wati yang berjudul” PENGARUH FAKTOR – FAKTOR FUNDAMENTAL INTERNAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi kasus pada Industri Rokok yang *Go Public* di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2009 -2013)”menunjukkan hasil secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara DER dengan harga saham,secara parsial ada pengaruh signifikan antara EPS dengan harga saham,secara parsial ada pengaruh signifikan antara PBV dengan harga saham,secara parsial ada pengaruh signifikan antara NPM dengan harga saham,secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara ROA dengan harga saham,secara parsial ada pengaruh signifikan antara ROE dengan harga saham³⁶.

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Natasha dan Agus (2022)	1.ROA 2.ROE 3.EPS 4.DER 5.Harga Saham	-Return On Assets berpengaruh terhadap harga saham -Return On Equity berpengaruh terhadap harga saham, -Earnings Per Share berpengaruh terhadap harga

35 Megawati and Muthia Roza Linda Linda, “Pengaruh EPS, DPS, PER, NPM Dan ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia,” Jurnal Kajian Manajemen Bisnis Volume 2, Nomor 2 (September 2013).

36 Anggun Kartika Wati, “Pengaruh Faktor– Faktor Fundamental Internal Terhadap Harga Saham(Studi Kasus Pada Industri Rokok Yang Go Publicdi BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Tahun 2009 -2013),” n.d.

			saham, - <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham,
2	Wulandari dan Badjra (2019)	1.ROA 2.ROE 3.NPM 4.Harga Saham	- <i>Return On Assets</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham - <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
3	Watung dan Ilat (2016)	1.ROA 2.NPM 3.EPS 4.Harga Saham	-Secara parsial <i>Return On Assets</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham -Secara parsial <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham -Secara parsial <i>Earnings Per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham -Secara simultan <i>Return On Assets, Net Profit Margin, dan Earnings Per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4	Novia dan Yuniati (2021)	1.CR 2.ROA	- <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap

		3.DER 4.Harga Saham	harga saham -Return On Assets berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham -Debt to Equity berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham
5	Agus Triadi dan Nengah Suarmanayasa (2021)	1.EPS 2.ROE 3.GPM 4.Harga Saham	-Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham -Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham -Gross Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham -Earning Per Share, Return On Equity dan Gross Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham
6	Alvi Kautsar (2016)	1.CR 2.ROA 3.DER 4.EPS 5.PER 6.Harga Saham	-Current Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham -Return On Assets berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham -Debt to Equity tidak memiliki pengaruh yang signifikan

			<p>terhadap harga saham</p> <p><i>-Earning Per Share</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham</p> <p><i>-Price Earnings Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>
7	Komang Triyanti dan Putu Agus(2021)	<p>1.NPM</p> <p>2.ROA</p> <p>3.EPS</p> <p>4.Harga Saham</p>	<p>-Secara bersama-sama <i>Net Profit Margin.Return On Assets dan Earnings Per Share</i> berpengaruh terhadap harga saham</p> <p><i>-Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</p> <p><i>-Return On Assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</p> <p><i>-Earnings Per Share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</p>
8	Junaidi dan Wayan (2021)	<p>1.ROA</p> <p>2.ROE</p> <p>3.NPM</p> <p>4.Harga Saham</p>	<p>-Terdapat pengaruh signifikan <i>Return On Assets,Return On Equity dan Net Profit Margin</i> terhadap harga saham</p> <p><i>-Return On Assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga</p>

			<p>saham</p> <p><i>-Return On Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</p> <p><i>-Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p>
9	Armeita dan Maya (2018)	<p>1.CR</p> <p>2.TATO</p> <p>3.ROA</p> <p>4.DER</p> <p>5.EPS</p> <p>6.Harga Saham</p>	<p><i>-Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</p> <p><i>-Total Assets Turn Over</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham</p> <p><i>-Return On Assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</p> <p><i>-Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham</p> <p><i>-Earnings Per Share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</p> <p><i>-Current Ratio, Total Assets Turn Over, Return On Assets, Debt to Equity</i></p>

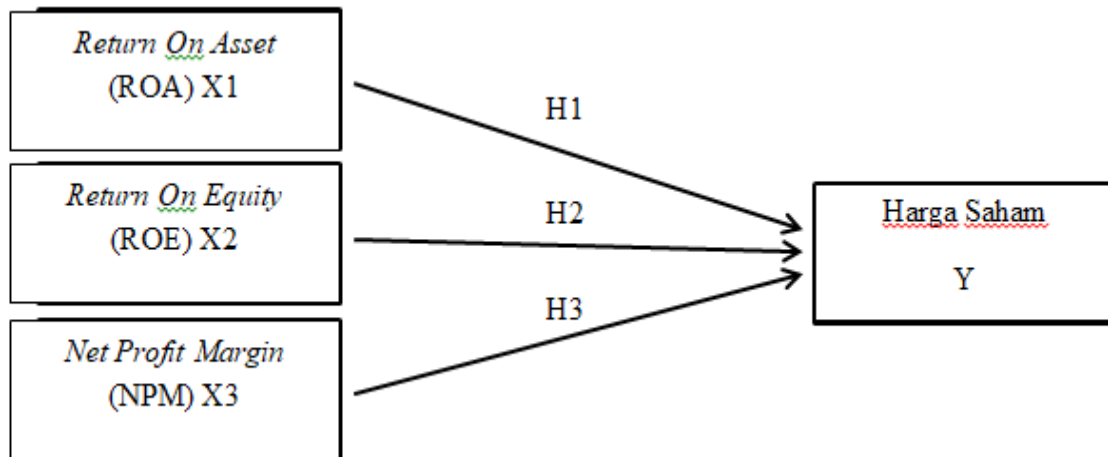
			<i>Ratio, Earnings Per Share</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
10	Dewi Martiani (2018)	1.CR 2.DER 3.ROE 4.NPM 4.Harga Saham	- <i>Current Ratio</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham - <i>Debt to Equity Ratio</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham - <i>Return On Equity</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham - <i>Net Profit Margin</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham -Secara simultan <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham
11	Yuliana dan Hastuti (2020)	1.DER 2.ROE 3.ROA 4.NPM 5.EPS 6.Harga Saham	-DER tidak berpengaruh positif terhadap harga saham -ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham -ROA berpengaruh positif terhadap harga saham -NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham -EPS berpengaruh positif terhadap harga saham

12	Erina Luthfiyaningtyas dan Dini Widyawati(2022)	1.ROA 2.ROE 3.NPM 4.Harga Saham	-ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham -ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham -NPM berpengaruh positif terhadap harga saham -EPS berpengaruh positif terhadap harga saham
13	Anna Meida dan Chairina Humaira (2023)	1.ROA 2.ROE 3.NPM 4.Pertumbuhan laba	-ROA mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba -ROE mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba -NPM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba
14	Megawati dan Muthia Roza (2013)	1.EPS 2.DPS 3.PER 4.NPM 5.ROA 6.Harga Saham	-Terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap harga saham -Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DPS terhadap harga saham -Terdapat pengaruh yang signifikan antara PER terhadap harga saham - Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara NPM terhadap harga saham - Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap harga saham -Secara simultan EPS, DPS, PER,NPM dan ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham
15	Anggun Kartika(2014)	1.DER 2.EPS 3.NPM 4.PBV 5.ROA 6.ROE 7.Harga Saham	-Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara DER dengan harga saham -Secara parsial ada pengaruh signifikan antara EPS dengan harga saham -Secara parsial ada pengaruh signifikan antara PBV dengan harga saham -Secara parsial ada pengaruh signifikan antara NPM dengan harga saham -Secara parsial tidak ada

			<p>pengaruh signifikan antara ROA dengan harga saham</p> <p>-Secara parsial ada pengaruh signifikan antara ROE dengan harga saham</p>
--	--	--	---

2.3. Kerangka Berpikir

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu, juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Tingkat kinerja Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang dapat menggambarkan seberapa banyak laba bersih yang akan diperoleh dari kekayaan yang dimiliki perusahaan, sedangkan *Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang dapat menggambarkan efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi dan kemudian *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang dapat menggambarkan seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari penjualan perusahaan. Oleh karena itu, jika ada peningkatan rasio profitabilitas maka akan meningkatkan daya tarik para investor pada suatu perusahaan, dengan demikian permintaan saham suatu perusahaan akan naik. Semakin banyak permintaan saham maka harga saham juga akan cenderung naik. Penelitian ini menguji pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham. Pada kerangka berfikir ini ditunjukkan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ROA, ROE dan NPM. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Berikut skema kerangka berfikir dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.4. Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap harga saham.

Menurut Novia Rizky dan Tri Yuniati menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada atau rasio yang menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan³⁷. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih dan akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada para investor. Peningkatan daya tarik perusahaan ini akan berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan. Dikarena adanya keahlian perusahaan dalam mencapai keuntungan yang besar dari penggunaan aset yang dapat dikelola dengan baik sehingga mengakibatkan harga saham suatu perusahaan menjadi naik. Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 periode 2016-2022

2.4.2. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham

Menurut pengujian yang dilakukan oleh I Komang Agus Triadi dan I Nengah Suarmanayasa (2021) menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan dan

³⁷ Isnansyah and Yuniati, "Pengaruh CR, ROA DAN DER Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)."

positif terhadap harga saham. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih³⁸. Pada umumnya kinerja perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap harga saham. Jadi semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) maka semakin tinggi harga saham suatu perusahaan. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dalam menciptakan sebuah keuntungan yang besar, perusahaan dapat memanfaatkan ekuitas, yang berasal dari investor dengan baik. Oleh karena itu, apabila terjadi peningkatan nilai pada *Return On Equity* (ROE) dapat berpengaruh juga terhadap peningkatan harga saham. Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 periode 2016-2022

2.4.3. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham.

Menurut pengujian yang dilakukan oleh Komang Triyanti dan Putu Agus menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang dapat menggambarkan seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari penjualan perusahaan³⁹. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin*, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan para investor dalam perusahaan tersebut dan permintaan terhadap saham juga akan semakin meningkat. Jika permintaan saham naik maka harga saham juga akan cenderung naik. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham perusahaan meningkat apabila perusahaan berhasil memperoleh laba yang tinggi. Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 periode 2016-2022

³⁸ Triadi and Suarmanayasa, "Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Equity Serta Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

³⁹ Triyanti and Susila, "Pengaruh NPM, ROA Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di BEL."

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Adapun rancangan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan berbentuk angka dan analisis statistik⁴⁰. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁴¹.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan di publikasikan kepada masyarakat pengguna jasa⁴².

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder, berupa laporan keuangan PT Gudang Garam TBK periode tahun 2013-2022. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sumber data tidak langsung yaitu menggunakan data keuangan dari web resmi PT Gudang Garam TBK.

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data juga dikatakan sebagai materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian⁴³. Berdasarkan dimensi waktu, jenis data dapat dibedakan menjadi tiga, diantaranya yaitu:

1. Time series adalah jenis data yang dikumpulkan menurut urutan waktu dalam suatu rentang waktu tertentu.
2. Cross-Section adalah jenis data yang dikumpulkan dengan mengamati banyak subjek (seperti individu, perusahaan, negara, atau wilayah) pada satu titik atau periode tertentu.
3. Data panel adalah data yang menggabungkan antara data time series dan data cross section. Sehingga memiliki beberapa objek dan beberapa periode waktu.⁴⁴

⁴⁰ S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997).

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁴² Nur Achmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, and Alifulahtin Utaminingsih, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Polinema Press, 2018).

⁴³ Ismail Nurdin and Sri Hartanti, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019).

⁴⁴ Iman Supriadi, *Metode Riset Akuntansi* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

Data dalam penelitian ini termasuk kategori data panel yang berarti data yang menggabungkan data time series dan data cross section, sehingga memiliki beberapa objek yaitu data perusahaan-perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 pada periode waktu selama tahun 2016-2022⁴⁵.

Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

1. Data perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2022.
2. Data laporan keuangan perusahaan Gudang Garam pada tahun 2016-2022.
3. Data laporan keuangan perusahaan HM Sampoerna pada tahun 2016-2022.

Sumber data yang digunakan terdiri dari:

1. Website Indonesia Stock Exchange (IDX) dalam www.idx.co.id.
2. Website resmi perusahaan-perusahaan terkait.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, surat-surat, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada para peneliti untuk hal-hal silam⁴⁶. Studi pustaka yaitu metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan cara membaca dan mempelajari buku, literatur, pencarian data di internet, dan penelitian pihak lain

⁴⁵ Zidni, "Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di LQ 45 Periode Tahun 2012-2021)."

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

yang berkaitan dengan objek penelitian yang dianalisis. Dengan metode pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk menyimpulkan dan mendokumentasikan laporan keuangan tahunan yang terdapat pada perusahaan untuk mengetahui nilai ROA, ROE dan NPM serta harga saham perusahaan tersebut. Publikasi dalam penelitian ini adalah dari www.idx.co.id, www.gudanggaramtbk.com, www.sampoerna.com.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang akan diteliti, yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap⁴⁷. Populasi terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Obyek tersebut disebut satuan analisis. Yang dimaksud dengan satuan analisis ini yaitu mengandung perilaku atau karakteristik yang diteliti. Keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian disebut populasi. Dan lebih tepatnya populasi adalah area (wilayah) atau jangkauan suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 tahun 2016-2022. Perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 periode tahun 2016-2022 adalah PT.Gudang Garam Tbk dan PT.HM Sampoerna Tbk.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi⁴⁸. Sampel disebut juga sebagai “contoh”, yaitu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, maka sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan Purposive Sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 tahun 2016-2022

⁴⁷ Johar Arifin, *Statistik Bisnis Terapan Dengan Microsoft Excel 2007* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008).

⁴⁸ Nurdin and Hartanti, *Metode Penelitian Sosial*.

2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan berturut-turut selama periode pengamatan.

Berikut ini adalah daftar perusahaan perbankan yang telah memenuhi kriteria sampel penelitian yang tercatat di LQ45, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
2.	HMSP	HM Sampoerna Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dicari dan dianalisis⁴⁹. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu:

- a. Variabel terikat (variabel dependen) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).

1. Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar modal pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

- b. Variabel bebas (variabel independen) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁵⁰. Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA) (X1), Return On Equity (ROE) (X2) dan Net Profit Margin (NPM) (X3).

1. *Return On Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) atau hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi kedua (Jakarta: Kencana, 2017).

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013).

perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

2. *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total ekuitas.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak (laba bersih) dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

3.4.2 Pengukuran Indikator

Tabel 3.2 Pengukuran Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
<i>Return On Asset</i> (ROA)	<i>Return on Assets</i> (ROA) atau hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset:	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
<i>Return On Equity</i> (ROE)	<i>Return on Equity</i> (ROE) atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang	

	menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total ekuitas.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	<i>Net Profit Margin (NPM)</i> atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak (laba bersih) dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$

3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari tentang cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berkaitan dengan uraian atau keterangan-keterangan tentang suatu data atau keadaan. Tujuan dari uji statistik deskriptif adalah untuk mengetahui seberapa besar keakuratan data dan penyimpangan pada data tersebut. Dalam uji statistik deskriptif, akan ditampilkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk

mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan dan minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.

3.5.2 Penentuan Model Estimasi

Terdapat tiga model data panel yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM)⁵¹.

a. *Common Effect Model* (CEM)

CEM mengasumsikan tidak ada perbedaan efek sektor maupun waktu, sehingga dalam pemodelannya hanya terdapat satu model untuk seluruh pengamatan. Teknik estimasi CEM yaitu *Ordinary Least Squares* (OLS).

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Model *Fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap antara perusahaan dan waktu.

c. *Random Effect Model* (REM)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3.5.3. Tahapan Analisis Data

Dalam menganalisa data panel, diperlukan beberapa uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Uji yang digunakan diantaranya:

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk mengetahui apakah model FEM lebih baik dari model CEM. Uji Chow menguji signifikansi intersep α_i apakah berbeda-beda

⁵¹ Bayyina Zidni Falah, Mustafid, and Sudarno, "Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga Yang Diterima Dan Yang Dibayar Petani," *Jurnal Gaussian* Volume 5, Nomor 4 (2016): Halaman 611-612.

pada masing-masing sektor (FEM) ataukah tidak berbeda (CEM). Hipotesis uji chow adalah:

H0 : *common effect model* (pooled OLS)

H1 : *fixed effect model* (LSDV)

Hipotesis nol pada uji ini adalah bahwa intersep sama atau dengan kata lain model yang tepat untuk regresi data panel adalah *common effect* dan hipotesis alternatifnya adalah intersep tidak sama atau model yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *chow* dilihat dari nilai *probability cross-section F*.

1. Jika nilai *probability cross section F* $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah pendekatan *common effect*.
2. Jika nilai *probability cross section F* $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah pendekatan *fixed effect*.

1. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model mana yang lebih baik antara model FEM dan REM. Uji Hausman ini didasarkan pada ide bahwa *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) dalam metode *fixedeffect* dan *Generalized Least Square* (GLS) dalam metode *Random Effect* adalah efisien sedangkan *Ordinary Least Square* (OLS) dalam metode *Common Effect* tidak efisien. Yaitu dengan menguji hipotesis berbentuk :

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Statistik uji Hausman mengikuti distribusi statistik *Chi-Square* dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel bebas. Hipotesis nolnya adalah bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random effect* dan hipotesis alternatifnya adalah model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*

1. Jika nilai *probability cross-section random* $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah pendekatan efek tetap (*fixed effect*).
2. Jika nilai *probability cross-section random* $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah pendekatan efek acak (*random effect*).

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian yang harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang terdapat dalam permodelan regresi. Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh mempunyai kekuatan dalam estimasi, konsisten dan tidak bias.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁵² Jadi jika bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. *Jarque-Bera* merupakan salah satu uji statistik untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak⁵³. Uji ini mengukur perbedaan skewness dan kurtosis data yang dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal untuk menguji variabel apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak, apabila nilai probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji Autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria, jika:

1. $0 < d_w < d_L$, menolak hipotesis nol, maka kesimpulannya ada autokorelasi positif.
2. $d_L < d_w < d_u$, maka ada keragu-raguan sehingga tidak ada keputusan.
3. $d_u < d_w < 4 - d_u$, gagal menolak hipotesis nol, maka kesimpulannya tidak ada autokorelasi.
4. $4 - d_u < d_w < 4 - d_L$, ada keragu-raguan, sehingga tidak ada keputusan.
5. $4 - d_L < d_w < 4$, menolak hipotesis nol, maka kesimpulannya ada autokorelasi negatif⁵⁴.

c. Uji Multikolonieritas

⁵² Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016).

⁵³ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika Dan Statistik Dengan Eviews*, Edisi 4 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015).

⁵⁴ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018).

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara, yakni:

1. Melihat nilai *tolerance*
 - a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$, maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
2. Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
 - a. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji Glejser. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan (sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan (sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas⁵⁵.

3.6. Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel (pooled data). Data panel merupakan jenis data gabungan antara data runtut waktu (time series) dengan data seksi silang (cross section). Oleh karena itu, data panel memiliki

⁵⁵ Ajis Trigunawan, Woro Isti Rahayu, and Rony Andarsyah, *Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan* (Bandung, 2020).

gabungan karakteristik kedua jenis data, yaitu terdiri dari atas beberapa objek dan meliputi beberapa periode waktu⁵⁶. Analisis regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham. Selain itu, juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β = Koefisien Regres

X₁ = Return On Assets (ROA)

X₂ = Return On Equity (ROE)

X₃ = Net Profit Margin (NPM)

e = Standar Error

3.6.2 Koefisien Determinan (R²)

Koefisien Determinan memiliki tujuan untuk mengukur apakah ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen⁵⁷. Selain untuk mengukur pengaruh antar variabel juga dapat digunakan untuk mengukur koefisien determinasi model penelitian yang di sebut R² atau R square.

Besar pengaruh variabel X dan variabel Y maka dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang akan diperoleh dengan rumus.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

⁵⁶ Fikri Choirunnisa, "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016)" (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017).

⁵⁷ Muhammad Thoyib, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Tahun 2018-2020)" (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021).

Dimana, $0 \leq r^2 \leq 1$

Kd : Koefisiensi Determinan

r : Korelasi

Nilai koefisien determinasi di antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 angka koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.

3.6.3 Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen⁵⁸. Pengambilan kesimpulan uji f dilakukan berdasarkan ketentuan yaitu :

- a. Jika $\text{sig.} < \alpha$ (0,05) maka semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika $\text{sig.} > \alpha$ (0,05) maka semua variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.4 Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen⁵⁹. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha < 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. (koefisiensi regresi tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. (koefisien regresi signifikan)

3.7. Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis EViews 12. EViews 12 yaitu program komputer berbasis Windows yang banyak dipakai untuk analisis statistik dan merupakan alat komputasi untuk ekonometrika jenis runtun waktu atau time series.

⁵⁸ Thoyib.

⁵⁹ Thoyib.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam skripsi ini adalah perusahaan rokok yang terdapat di LQ 45 periode tahun 2016-2022. Berikut merupakan profil singkat perusahaan rokok yang digunakan pada penelitian ini:

1. PT. Gudang Garam (GGRM)

Gudang Garam didirikan oleh almarhum Surya Wonowidjojo pada tahun 1958 di Kediri, Jawa Timur. Perusahaan merubah statusnya dari perusahaan perseorangan menjadi firma pada tahun 1969, yang kemudian pada tahun 1971 badan hukum Gudang Garam menjadi perseroan terbatas (PT). Tempat pemrosesan dan pembuatan rokok dengan mesin maupun tangan menempati areal seluas 208 hektar dengan jumlah karyawan kurang lebihnya 32.808 orang. Selain fasilitas pabrik pembuatan rokok, Gudang Garam juga memiliki fasilitas penunjang produksi, seperti pabrik pembuatan kemasan, benda-benda promosi dan kebutuhan lainnya yang terletak di Surabaya. Gudang Garam mempunyai reputasi dalam menyediakan produk rokok yang bermutu tinggi dengan selalu menjaga kondisi produk dalam keadaan baik. Dalam jangka waktu lima dekade sejak didirikannya, Gudang Garam telah mampu mengembangkan campuran khas tembakau bermutu tinggi, cengkeh dan saus bermutu dan berkualitas sehingga produnya senantiasa disukai oleh para konsumen setianya. Bahkan hingga saat tuntutan untuk menyempurnakan produk merupakan hal yang betul-betul menjadi perhatian perusahaan. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan penelitian-penelitian dan pengembangan produk yang ada maupun produk baru sehingga produk yang mereka hasilkan senantiasa dapat mengikuti perkembangan baru dalam teknik produksi dan penggunaan teknologi. Salah satu keunggulan Gudang Garam yang menonjol adalah komitmennya dalam membangun mitra usaha yang kuat dalam kegiatan usahanya. Kepercayaan yang telah terbina sejak lama dengan masyarakat terutama dengan para petani cengkeh dan tembakau serta dukungan dari para distributor serta para pengecer memungkinkan Gudang Garam membangun komitmen dan kesetiaan. Dari hal tersebut diatas, maka kestabilan dan pertumbuhan Gudang Garam dapat tercapai

sehingga menghasilkan keuntungan bagi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

2. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna (HMSP)

HMSP adalah perusahaan tembakau terbesar di Indonesia yang menguasai sekitar 35% pasar tembakau Indonesia. HM Sampoerna mengoperasikan tujuh fasilitas manufaktur di Indonesia: dua fasilitas produksi sigaret kretek mesin (SKM) dan 5 fasilitas produksi sigaret kretek tangan (SKT) (kretek adalah rokok kretek yang sangat populer yang merupakan merek dagang Indonesia). Perusahaan juga mendistribusikan merek Marlboro yang terkenal di pasar domestik. Pada tahun 2005 Sampoerna dijual ke Philip Morris, raksasa rokok dan tembakau internasional. HM Sampoerna adalah salah satu perusahaan Indonesia terbesar di Bursa Efek Indonesia (IHSG) dalam hal kapitalisasi pasar. HMSP didirikan pada 27 Maret 1905 dan didaftarkan di BEI pada 15 Agustus 1990. HMSP beralamat di Jalan Rungkut Industri Raya No. 18 Surabaya 60293.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari tentang cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berkaitan dengan uraian atau keterangan-keterangan tentang suatu data atau keadaan. Tujuan dari uji statistik deskriptif adalah untuk mengetahui seberapa besar keakuratan data dan penyimpangan pada data tersebut. Dalam uji statistik deskriptif, akan ditampilkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Dan minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.

Tabel 4.1. Tabel Statistik Deskriptif

	Harga Saham	ROA	ROE	NPM
Mean	27971.79	16.00714	23.42142	10.05714
Median	11365	12.5	21.9	9
Maximum	83800	30	38.5	16.8
Minimum	840	3.1	4.8	2.2

Std. Dev	31567,24	9,08595	11,13499	4,61431
----------	----------	---------	----------	---------

Output Eviews 12

Dari tabel di atas menunjukkan nilai statistik deskriptif atau nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel penelitian. Di bawah ini akan dijelaskan masing-masing dari variabel penelitian tersebut.

1. *Variabel Return On Asset (ROA)* diperoleh nilai minimum 3,10 dan nilai maksimum 30,8. Nilai minimum terjadi oleh saham Gudang Garam pada tahun 2022, dan nilai maksimum terjadi oleh saham Sampoerna pada tahun 2019. Rata-rata ROA menunjukkan nilai sebesar 16,0071 dengan standar deviasi 9,08595. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi memiliki nilai lebih rendah atau dibawah rata-rata. Dapat dikatakan bahwa variabel ROA mempunyai penyimpangan yang lebih rendah.
2. *Variabel Return On Equity (ROE)* diperoleh nilai minimum 4,80 dan nilai maksimum 38,50. Nilai minimum terjadi oleh saham Gudang Garam pada tahun 2022, dan nilai maksimum terjadi oleh saham Sampoerna pada tahun 2019. Rata-rata ROE menunjukkan nilai sebesar 23,4214 dengan standar deviasi 11,13499. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi memiliki nilai lebih rendah atau dibawah rata-rata. Dapat dikatakan bahwa variabel ROE mempunyai penyimpangan yang lebih rendah.
3. *Variabel Net Profit Margin (NPM)* diperoleh nilai minimum 2,20 dan nilai maksimum 16,80. Nilai minimum terjadi oleh saham Gudang Garam pada tahun 2022, dan nilai maksimum terjadi oleh saham Sampoerna pada tahun 2019. Rata-rata NPM menunjukkan nilai sebesar 10,0571 dengan standar deviasi 4,61431. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi memiliki nilai lebih rendah atau dibawah rata-rata. Dapat dikatakan bahwa variabel NPM mempunyai penyimpangan yang lebih rendah.
4. *Variabel Harga Saham* diperoleh nilai minimum 840,00 dan nilai maksimum 83800,00. Nilai minimum terjadi oleh saham Sampoerna pada tahun 2022, dan nilai maksimum terjadi oleh saham Gudang Garam pada tahun 2017. Rata-rata harga saham menunjukkan nilai sebesar 27971,79 dengan standar deviasi 31567,24. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi memiliki nilai lebih rendah atau dibawah rata-rata. Dapat dikatakan bahwa variabel harga saham mempunyai penyimpangan yang lebih rendah.

4.3. Pemilihan Model Regresi

Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model, yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*⁶⁰.

Tabel 4.2 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19311.49	14225.81	1.357496	0.2045
ROA	-9712.294	2888.268	-3.362671	0.0072
ROE	-4997.487	1663.649	-3.003932	0.0133
NPM	27957.71	5201.965	5.374452	0.0003
R-squared	0.818576	Mean dependent var		27971.79
Adjusted R-squared	0.764148	S.D. dependent var		31567.24
S.E. of regression	15330.50	Akaike info criterion		22.34803
Sum squared resid	2.35E+09	Schwarz criterion		22.53062
Log likelihood	-152.4362	Hannan-Quinn criter.		22.33113
F-statistic	15.03978	Durbin-Watson stat		1.692003
Prob(F-statistic)	0.000490			

Output Eviews 12

Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20865.98	22411.47	-0.931040	0.3761
ROA	-6837.648	2820.440	-2.424319	0.0383
ROE	2344.860	3719.350	0.630449	0.5441
NPM	10278.17	9397.940	1.093662	0.3025
Effect Specification				
Cross-Section fixed(dummy variables)				
R-squared	0.879683	Mean dependent var		27971.79

⁶⁰ Falah, "Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga Yang Diterima Dan Yang Dibayar Petani."

Adjusted R-squared	0.826208	S.D. dependent var	31567.24
S.E. of regression	13159.86	Akaike info criterion	22.08018
Sum squared resid	1.56E+09	Schwarz criterion	22.30842
Log likelihood	-149.5613	Hannan-Quinn criter.	22.05906
F-statistic	16.45052	Durbin-Watson stat	1.964752
Prob(F-statistic)	0.000360		

Output Eviews 12

Setelah hasil dari model *common effect* dan *fixed effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji chow. Pengujian tersebut dibutuhkan untuk memilih model yang paling tepat diantara model *common effect* dan *fixed effect*. Berikut hasil dari uji chow:

Tabel 4.4 Uji Chow

Redundant Fixed Effects			
Tests			
Equation : FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	4.570931	(1,9)	0.0612
Cross-section Chi-square	5.749877	1	0.0165

Output Eviews 12

Berdasarkan hasil chow di atas, dapat dilihat dari nilai probabilitas Cross-section F yaitu sebesar 0,0612 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,0612 > 0,05$), ini berarti H_0 diterima dan tolak H_1 sehingga model yang dipilih yaitu *Common Effect Model* (CEM).

4.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian yang harus dilakukan untuk menguji asumsi- asumsi yang terdapat dalam permodelan regresi. Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh mempunyai kekuatan dalam estimasi, konsisten dan tidak bias.

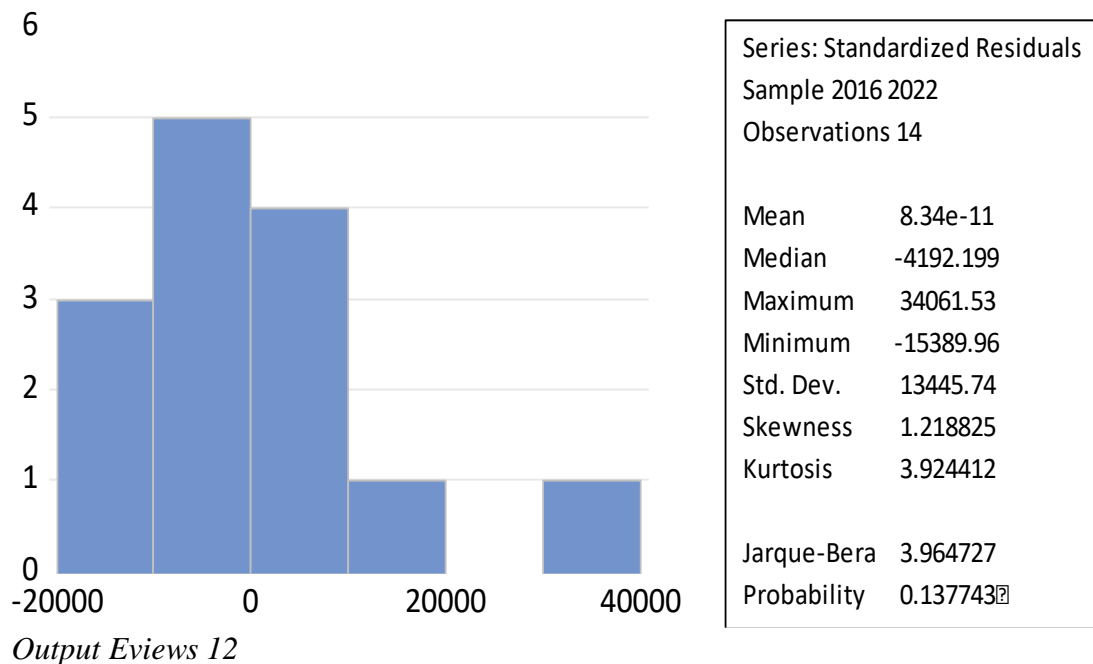
4.4.1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak⁶¹. Model regresi yang baik

⁶¹ Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*.

adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Jarque-Bera* untuk menguji variabel apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak, apabila nilai probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Uji Normalitas *Jarque-Bera*



Dari hasil uji normalitas Jarque-Bera menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,137 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal.

4.4.2. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya⁶². Dasar pengambilan keputusan pada uji Autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria, jika:

1. $0 < dw < dL$, menolak hipotesis nol, maka kesimpulannya ada autokorelasi positif.
2. $dL < dw < du$, maka ada keragu-raguan sehingga tidak ada keputusan.
3. $Du < dw < 4-du$, gagal menolak hipotesis nol, maka kesimpulannya tidak ada autokorelasi.

4. $4-d_u < d_w < 4-d_L$, ada keragu-raguan, sehingga tidak ada keputusan.
5. $4-d_L < w < 4$, menolak hipotesis nol, maka kesimpulannya ada autokorelasi negatif⁶³.

Tabel 4.6 Uji Auto Korelasi Durbin Watson

R-squared	0.818576	Mean dependent var	27971.79
Adjusted R-squared	0.764148	S.D. dependent var	31567.24
S.E. of regression	15330.50	Akaike info criterion	22.34803
Sum squared resid	2.35E+09	Schwarz criterion	22.53062
Log likelihood	-152.4362	Hannan-Quinn criter.	22.33113
F-statistic	15.03978	Durbin-Watson stat	1.692003
Prob(F-statistic)	0.000490		

Output Eviews 12

Durbin Watson = 1.69

N = 1

Dl = 0.766

Du = 1.778

4-Du = 2,222

4 – Dl = 3,2333

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *durbin-watson* sebesar 1.692. Berdasarkan hasil uji diatas $1.778 > 1.692 < 2.222$ maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi. Untuk mengatasi ini maka akan dilakukan diferensi.

R-squared	0.683916	Mean dependent var	26989.58
Adjusted R-squared	0.565385	S.D. dependent var	31722.00
S.E. of regression	20912.83	Akaike info criterion	22.99532
Sum squared resid	3.50E+09	Schwarz criterion	23.15695
Log likelihood	-133.9719	Hannan-Quinn criter.	22.93547
F-statistic	5.769920	Durbin-Watson stat	1.866471
Prob(F-statistic)	0.021221		

Output Eviews 12

⁶³ Winarno, *Analisis Ekonometrika Dan Statistik Dengan Eviews*.

Nilai Durbin-Watson sebesar 1.866. Jika berdasar nilai $Du < D < 4 - Du$ tidak terjadi autokorelasi maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.4.3. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda⁶⁴. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Keputusan yang diambil pada uji multikolinieritas dipenelitian ini didasarkan oleh nilai *tolerance value* dan VIF. Berikut merupakan hasil pengujian multikolinearitas.

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.02E+08	12.05506	N A
ROA	8342090.	165.4194	38.09314
ROE	2767727.	109.4227	18.98164
NPM	27060436	194.9118	31.86981

Output Eviews 12

Pada tabel 4.7 hasil *collinearity statistics* dapat diketahui bahwa terjadi gejala multikolinieritas. Dapat dilihat tiap-tiap variabel mempunyai nilai tolerance > 10, maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas. Untuk mengatasi ini dilakukan diferensi.

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	29511277	1.519682	N A
D(ROA)	19271481	12.55672	8.307609
D(ROE)	5274328.	5.799943	4.102434
D(NPM)	25962007	6.419239	4.732988

Output Eviews 12

Setelah dilakukan penyembuhan nilai VIF setiap variabel < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.4. Uji Heteroskedastisitas

⁶⁴ Widarjono, *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak⁶⁵. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji *Glejser*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan (sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan (sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7443.910	8826.597	0.843350	0.4187
ROA	-821.9587	1792.065	-0.458666	0.6563
ROE	189.3944	1032.233	0.183480	0.8581
NPM	1130.603	3227.630	0.350289	0.7334

Output Eviews 12

Berdasarkan uji Glejser pada table 4.4 , diperoleh hasil output SPSS sebagai berikut :

1. Nilai Sig X1 = 0,656 > 0,05
2. Nilai Sig X2 = 0,858 > 0,05
3. Nilai Sig X3 = 0,733 > 0,05

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Glejser adalah jika nilai Sig dari masing-masing variabel > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan jika nilai Sig dari masing-masing variabel < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Dalam uji Glejser kali ini nilai Sig masing-masing variabel menunjukkan nilai > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.5. Pengujian Hipotesis

4.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Analisis Regresi Data Panel adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat⁶⁶. Analisis regresi data

⁶⁵ Widarjono.

⁶⁶ Choirunnisa, “Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga

paenl ini digunakan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham. Selain itu, juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel 4.9 Uji Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19311.49	14225.81	1.357496	0.2045
ROA	-9712.294	2888.268	-3.362671	0.0072
ROE	-4997.487	1663.649	-3.003932	0.0133
NPM	27957.71	5201.965	5.374452	0.0003

Output Eviews 12

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa uji regresi menghasilkan nilai konstanta (α) sebesar 19311,49, nilai koefisien regresi variabel ROA (X_1) bernilai $\beta_1 = 9712,294$, variabel ROE (X_2) bernilai $\beta_2 = -4997,487$, dan variabel NPM (X_3) bernilai $\beta_3 = -27957,71$. Berdasarkan hasil data tersebut, dapat diketahui persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 19311,49 - 9712,294 - 4997,487 + 27957,71 + e$$

Analisis persamaan regresi data panel diatas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah sebesar 19311,486, hal ini berarti bahwa apabila nilai ROA, ROE, dan NPM sama dengan nol, maka harga saham akan naik sebesar 19311,49.
- Koefisien variabel ROA (X_1) sebesar -9712,294 yang artinya jika variabel ROA mendapatkan kenaikan sebesar 1% maka harga saham mengalami penurunan sebesar -9712,294 dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah, koefisien negatif menunjukkan terdapat hubungan yang tidak searah antara ROA dengan harga saham.
- Koefisien variabel ROE (X_2) sebesar -4997,487 yang artinya jika variabel ROE mendapatkan kenaikan sebesar 1% maka harga saham mengalami penurunan sebesar -4997,487 dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah, koefisien negatif menunjukkan terdapat hubungan yang tidak searah antara ROE dengan harga saham.

- d. Koefisien variabel NPM (X3) sebesar 27957,71 yang artinya jika variabel NPM mendapatkan kenaikan sebesar 1% maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 27957,71 dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah, koefisien positif menunjukkan terdapat hubungan yang searah antara NPM dengan harga saham.

4.5.2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat⁶⁷. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa pengaruh variabel ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdapat dalam indeks LQ45. Jika nilai R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat.

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.818576	Mean dependent var	27971.79
Adjusted R-squared	0.764148	S.D. dependent var	31567.24
S.E. of regression	15330.50	Akaike info criterion	22.34803
Sum squared resid	2.35E+09	Schwarz criterion	22.53062
Log likelihood	-152.4362	Hannan-Quinn criter.	22.33113
F-statistic	15.03978	Durbin-Watson stat	1.692003
Prob(F-statistic)	0.000490		

Output Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diambil informasi bahwa nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,764 atau 76,4%, jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel independen (ROA, ROE, dan NPM) terhadap variabel dependen (harga saham) sebesar 0,764 atau 76,4%, sedangkan sisanya yaitu 23,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.5.3. Uji f

⁶⁷ Thoyib, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Tahun 2018-2020)."

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen⁶⁸.Pengambilan kesimpulan uji f dilakukan berdasarkan ketentuan yaitu :

1. Jika sig. < α (0,05) maka semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika sig. > α (0,05) maka semua variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11 Uji F

Variable	Coeficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19311.49	14225.81	1.357496	0.2045
ROA	-9712.294	2888.268	-3.362671	0.0072
ROE	-4997.487	1663.649	-3.003932	0.0133
NPM	27957.71	5201.965	5.374452	0.0003
R-squared	0.818576	Mean dependent var		27971.79
Adjusted R-squared	0.764148	S.D. dependent var		31567.24
S.E. of regression	15330.50	Akaike info criterion		22.34803
Sum squared resid	2.35E+09	Schwarz criterion		22.53062
Log likelihood	-152.4362	Hannan-Quinn criter.		22.33113
F-statistic	15.03978	Durbin-Watson stat		1.692003
Prob(F-statistic)	0.000490			

Output Eviews 12

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi sebesar 0,000.Hal ini menunjukkan $0,000 < 0,05$.Maka dapat disimpulkan variable Return On Asset(ROA),Return On Equity(ROE),dan Net Profit Margin(NPM) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdapat dalam indeks LQ45 pada tahun 2016-2022.

4.5.4. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen⁶⁹.Pengujian

⁶⁸ Thoyib.

⁶⁹ Thoyib.

dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha < 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. (koefisiensi regresi tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. (koefisien regresi signifikan)

Tabel 4.12 Tabel Uji t

Variable	Coeficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19311.49	14225.81	1.357496	0.2045
ROA	-9712.294	2888.268	-3.362671	0.0072
ROE	-4997.487	1663.649	-3.003932	0.0133
NPM	27957.71	5201.965	5.374452	0.0003
R-squared	0.818576	Mean dependent var		27971.79
Adjusted R-squared	0.764148	S.D. dependent var		31567.24
S.E. of regression	15330.50	Akaike info criterion		22.34803
Sum squared resid	2.35E+09	Schwarz criterion		22.53062
Log likelihood	-152.4362	Hannan-Quinn criter.		22.33113
F-statistic	15.03978	Durbin-Watson stat		1.692003
Prob(F-statistic)	0.000490			

Output Eviews 12

Dari tabel 4.7 didapat informasi bahwa ketiga variabel bebas yaitu ROA,ROE,dan NPM memiliki nilai signifikansi 0.0072, 0,0133 dan 0.0003. dengan kriteria penilaian sebelumnya maka bisa disimpulkan bahwa semua variabel bebas menunjukkan hasil signifikan karena memiliki nilai probabilitas kurang dari 0.05.

Uji t terhadap variabel ROA menunjukkan nilai t hitung sebesar -3,36271 dan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0.0072 maka secara parsial ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Uji t terhadap variabel ROE menunjukkan nilai t hitung sebesar -3,004 dan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0.0133 maka secara parsial ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Uji t terhadap variabel NPM menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,374 dan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0.0003 maka secara parsial NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian H_1 yaitu pengaruh *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 periode tahun 2016-2022. Dari hasil pengujian didapatkan informasi bahwa hasil uji t yang memperoleh nilai probabilitas kurang dari 0.05 sebesar 0.0072 dan nilai t hitung sebesar -3,36271 yang menunjukkan variabel ROA berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham. Yang berarti jika ROA mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami penurunan. Dimana hasil ini sesuai dengan H_1 , sehingga hipotesis pertama diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian Suryani dan Tri Yuniati yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham⁷⁰. Namun berbeda dengan hasil penelitian Fiona Mutiara dan Ngatno yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham⁷¹. *Return on Asset* (ROA). Rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada atau rasio yang menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi ROA, berarti perusahaan semakin mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan. Pengaruh negatif ROA terhadap harga saham ini timbul karena meskipun ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, ROA yang terlalu tinggi di suatu titik justru dapat menunjukkan bahwa perusahaan kurang menginvestasikan laba yang diperolehnya ke dalam aset yang nantinya berpotensi untuk meningkatkan laba perusahaan⁷². Dengan kata lain, perusahaan dinilai belum mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sendiri dalam melakukan reinvestasi dari laba yang diperolehnya. Hal ini akan mengurangi minat investor untuk membeli saham yang

⁷⁰ Suryani Ekawati and Tri Yuniati, "Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Volume 9, Nomor 3 (March 2020).

⁷¹ Fiona Mutiara Efendi and Ngatno, "Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)," *Jurnal Administrasi Bisnis* Volume 7, Nomor 1 (March 2018): 1-9.

⁷² Alifatussalimah and Atsari Sujud, "Pengaruh ROA, NPM, DER, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen* Volume 16, No 2 (July 2020).

bersangkutan, sehingga pada akhirnya justru dapat menyebabkan terjadinya penurunan harga saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Signalling Theory* memberikan sinyal (*bad news*) kepada para investor bahwa perusahaan kurang optimal dalam mengelola aset untuk mendapatkan laba, hal ini akan menurunkan jumlah permintaan saham maka dapat mengakibatkan nilai harga saham perusahaan akan menurun dan akan memberikan dampak terhadap citra perusahaan yang berakibat pada pendapatan perusahaan juga akan menurun.

4.6.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian H_1 yaitu pengaruh *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 periode tahun 2016-2022. Dari hasil pengujian didapatkan informasi bahwa hasil uji t yang memperoleh nilai probabilitas kurang dari 0.05 sebesar 0,0133 dan nilai t hitung sebesar -3,004 yang menunjukkan variabel ROE berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham. Yang berarti jika ROE mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami penurunan. Dimana hasil ini sesuai dengan H_2 , sehingga hipotesis kedua diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian Agus Triadi dan Nengah Suarmanayasa yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham⁷³. Namun berbeda dengan hasil penelitian Vina Safitri dan Hari Sulistiyo yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham⁷⁴.

Return on Equity (ROE), disebut juga dengan laba atas equity. *Return On Equity* (ROE) diperoleh dari rasio antara laba bersih dengan total modal. Kenaikan rasio ini berarti menunjukkan adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Return on equity (ROE) yang tinggi mencerminkan laba perusahaan tersebut juga tinggi yang pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. Pengaruh negatif ROE terhadap harga saham ini timbul jika perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka beban bunga yang harus dibayarkan dapat mengurangi laba bersih

⁷³ Triadi and Suarmanayasa, "Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Equity Serta Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

⁷⁴ Vina Tiara Safitri and Hari Sulistiyo, "Pengaruh ROE Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol.10 No.01 (January 2021): 39-44.

yang tersedia bagi para pemegang saham. Hal ini bisa mengurangi minat investor dalam berinvestasi sehingga pada akhirnya justru dapat menyebabkan terjadinya penurunan harga saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Signalling Theory* memberikan sinyal (*bad news*) kepada para investor bahwa perusahaan kurang optimal dalam mengelola aset untuk mendapatkan laba sehingga pengembalian dividen kepada para investor kurang maksimal. Hal ini akan menurunkan jumlah permintaan saham maka dapat mengakibatkan nilai harga saham perusahaan akan menurun dan akan memberikan dampak terhadap citra perusahaan yang berakibat pada pendapatan perusahaan juga akan menurun.

4.6.3 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian H_1 yaitu pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 periode tahun 2016-2022. Dari hasil pengujian didapatkan informasi bahwa hasil uji t yang memperoleh nilai probabilitas kurang dari 0.05 sebesar 0.0003 dan nilai t hitung sebesar 5,374 yang menunjukkan variabel NPM berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Yang berarti jika NPM mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan. Dimana hasil ini sesuai dengan H_3 , sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian Andriyanto dan Silvia yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham⁷⁵. Namun berbeda dengan hasil penelitian Siti Aisyah Siregar yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham⁷⁶.

Net Profit Margin (NPM) Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena

⁷⁵ Andriyanto and Khoirunnisa, "Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Rokok Go Public."

⁷⁶ Siti Aisyah Siregar, "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI," *Indonesian Journal of Business and Management* Vol. 2 No. 1 (April 2022).

kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayaanya cukup baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Signalling Theory* memberikan sinyal (*goodnews*) kepada para investor bahwa perusahaan optimal dalam meningkatkan penjualan untuk memperoleh laba,hal ini akan meningkatkan jumlah permintaan saham maka dapat mengakibatkan nilai harga saham perusahaan akan meningkat dan akan memberikan dampak terhadap citra perusahaan yang berakibat pada pendapatan perusahaan juga akan meningkat.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 tahun 2016-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel independen *Return On Assets* (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham (Y) pada perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 tahun 2016-2022. Pernyataan tersebut didapat dari hasil nilai signifikansi pada uji regresi data panel yang bernilai 0.0072 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai α 0,05 dengan tingkat signifikansi 5%, nilai t hitung variabel *Return On Assets* (ROA) pada penelitian ini sebesar -3.36267 yang lebih kecil dari t tabel 1.81246 maka variabel *Return On Assets* (ROA) berhubungan negatif dengan harga saham yang berarti jika rasio ROA naik maka harga saham perusahaan rokok mengalami penurunan
2. Variabel independen *Return On Equity* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham (Y) pada perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 tahun 2016-2022. Pernyataan tersebut didapat dari hasil nilai signifikansi pada uji regresi data panel yang bernilai 0.0133 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai α 0,05 dengan tingkat signifikansi 5%, nilai t hitung variabel *Return On Equity* (ROE) pada penelitian ini sebesar -3.00393 yang lebih kecil dari t tabel 1.81246 maka variabel *Return On Equity* (ROE) berhubungan negatif dengan harga saham yang berarti jika rasio ROE naik maka harga saham perusahaan rokok mengalami penurunan.
3. Variabel independen *Net Profit Margin* (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham (Y) pada perusahaan rokok yang tercatat di LQ45 tahun 2016-2022. Pernyataan tersebut didapat dari hasil nilai signifikansi pada uji regresi data panel yang bernilai 0.0003 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai α 0,05 dengan tingkat signifikansi 5%, nilai t hitung variabel *Net Profit*

Margin (NPM) pada penelitian ini sebesar 5.37445 yang lebih besar dari t tabel 1.81246 maka variabel *Net Profit Margin* (NPM) berhubungan positif dengan harga saham yang berarti jika rasio NPM naik maka harga saham perusahaan rokok mengalami peningkatan juga.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 76.4% yang artinya masih ada 23,6% variabel independen lain diluar variabel yang diteliti yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel-variabel selain variabel *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*. Peneliti selanjutnya disarankan pula untuk melakukan penelitian pada perusahaan perbankan rokok sehingga hasil yang diperoleh lebih beragam dan dapat dibandingkan dengan perusahaan rokok lainnya.

2. Untuk Perusahaan

Perusahaan rokok sebaiknya lebih memaksimalkan tingkat profitabilitas perusahaan, karena hal tersebut dapat menumbuhkan daya tarik para investor dalam berinvestasi. Dan berakibat meningkatnya harga saham suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifatussalimah, and Atsari Sujud. "Pengaruh ROA,NPM,DER,Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen* Volume 16,No 2 (July 2020).
- Andriyanto, Irsad, and Silvia Khoirunnisa. "Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Rokok Go Public." *Jurnal Akuntansi Syariah* Volume 1 Nomor 2 (Desember 2018): Halaman 215-232.
- Arifiani, Rahmawaty. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Bisnis* Volume 7 Nomor 1 (Oktober 2019).
- Arifin, Johar. *Statistik Bisnis Terapan Dengan Microsoft Excel 2007*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- Armeita Maya Shanty, Armeita Maya, and Ari Prasetyo. "Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2012-2017." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* Vol. 5 No. 12 (Desember 2018).
- Aziz, Muzdalifah, Sri Mintarti, and Maryam Nadir. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*. 1st ed. Yogyakarta: deepublish publisher, 2015.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi kedua. Jakarta: Kencana, 2017.
- Choirunnisa, Fikri. "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016)." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.
- Dewi, Natasha Salamona, and Agus Endro Suwarno. "Pengaruh ROA, ROE, EPS DAN DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* Vol 1 (April 2022).
- Efendi, Fiona Mutiara, and Ngatno. "Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis* Volume 7, Nomor 1 (March 2018): 1–9.
- Ekawati, Suryani, and Tri Yuniati. "Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Volume 9, Nomor 3 (March 2020).
- Falah, Bayyina Zidni, Mustafid, and Sudarno. "Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga Yang Diterima Dan Yang Dibayar Petani." *Jurnal Gaussian* Volume 5, Nomor 4 (2016): Halaman 611-612.
- Gunawan, Imam. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016.
- Husnan, Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP YKPN, 2005.
- Isnansyah, Novia Rizky, and Tri Yuniati. "Pengaruh CR, ROA DAN DER Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Volume 10, Nomor 6 (June 2021).

- Junaidi, and Wayan Cipta. "Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Serta Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* Vol. 11 No. 2 (Agustus 2021).
- Kautsar, Alvi. "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)" Vol 5, No 2 (2016).
- Khasanah, Nidaul. "Pengaruh ROA, ROE DAN NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2019." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, n.d.
- Luthfiyaningtyas, Erina, and Dini Widayawati. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* Volume 11, Nomor 12 (Desember 2022).
- Margonon, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Martiani, Ni Luh Dewi. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Volume 10 No. 2 (2018).
- Megawati, and Muthia Roza Linda Linda. "Pengaruh EPS, DPS, PER, NPM Dan ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* Volume 2, Nomor 2 (September 2013).
- Meida, Anna, Chairina Humaira, and Anita Agustina. "Engaruh ROA,ROE Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Pada IDX." *Jurnal Akutansi,Manajemen,Bisnis,Dan Teknologi* Volume.3 No.1 (February 2023).
- Murtadho, Ali. "Pensyari'ahan Pasar Modal Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah Fi Al-Iqtishad." *Economica : Jurnal Ekonomi Islam* Volume V Edisi 2 (Oktober 2014).
- Nurdin, Ismail, and Sri Hartanti. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Pratama, Putri, and Jaharuddin. "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam" Vol. 2, No. 2 (2018).
- Putri, Aulia Mutiara Hatia. "Sri Mulyani Happy, Pendapatan Cukai Rokok Nyaris Rp 200 T." *CNBC Indonesia*, December 22, 2022.
<https://www.cnbcindonesia.com/research/20221222080741-128-399084/sri-mulyani-happy-pendapatan-cukai-rokok-nyaris-rp-200-t#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%20%2D%20Kementerian%20Keuangan,yang%20sebesar%20Rp188%2C81%20triliun>.
- Ramli, Arif. "Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia." Universitas Muhammadiyah Makassar, n.d.
- Romansyah, H. "Pasar Modal Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, June 2015.
- Safitri, Vina Tiara, and Hari Sulistiyo. "Pengaruh ROE Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol.10 No.01 (January 2021): 39–44.
- Siregar, Siti Aisyah. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI." *Indonesian Journal of Business and Management* Vol. 2 No. 1 (April 2022).

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supriadi, Iman. *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Thoyib, Muhammad. “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2018-2020).” Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021.
- Triadi, I Komang Agus, and I Nengah Suarmanayasa. “Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Equity Serta Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanik* Vol. 11 No. 2 (Agustus 2021).
- Trigunawan, Ajis, Woro Isti Rahayu, and Rony Andarsyah. *Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan*. Bandung, 2020.
- Triyanti, Ni Komang, and Gede Putu Agus Jana Susila. “Pengaruh NPM, ROA Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di BEI.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Vol : 12 No : 02 (2021).
- Wati, Anggun Kartika. “Pengaruh Faktor– Faktor Fundamental Internal Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Industri Rokok Yang Go Public Di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Tahun 2009 -2013),” n.d.
- Watung, Rosdian Widiawati, and Ventje Ilat. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.” *Jurnal EMBA* Vol.4 No.2 (June 2016).
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Winarno, Wing Wahyu. *Analisis Ekonometrika Dan Statistik Dengan Eviews*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Wulandari, Ade Indah, and Ida Bagus Badjra. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *E-Jurnal Manajemen* Vol. 8, No. 9, (2019).
- Yuliana, and Rini Tri Hastuti. “Pengaruh DER, ROE, ROA, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* Vol.2 (Oktober 2020).
- Yulianto, Nur Achmad Budi, Mohammad Maskan, and Alifiulahtin Utaminingsih. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press, 2018.
- Zidni, Irfan. “Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di LQ 45 Periode Tahun 2012-2021).” Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
2.	HMSP	HM Sampoerna Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Lampiran 2. Hasil Perhitungan Tiap Variabel

Kode	Tahun	Harga Saham	Return On Assets(ROA)	Return On Equity(ROE)	Net Profit Margin(NPM)
HMSP	2016	3.830	30	37,3	16,8
HMSP	2017	4.730	29,4	37,1	16,3
HMSP	2018	3.710	29,1	38,3	15,8
HMSP	2019	2.100	27	38,5	16,1
HMSP	2020	1.505	17,3	28,4	11
HMSP	2021	965	13,4	24,5	8,5
HMSP	2022	840	11,5	22,4	7
GGRM	2016	63.900	10,6	16,9	8,7
GGRM	2017	83.800	11,6	18,4	9,3
GGRM	2018	83.625	11,3	17,3	8,1
GGRM	2019	53.000	13,8	21,4	9,8
GGRM	2020	41.000	9,8	13,1	6,7
GGRM	2021	30.600	6,2	9,5	4,5
GGRM	2022	18.000	3,1	4,8	2,2

Lampiran 3. Penentuan Model Estimasi

Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19311.49	14225.81	1.357496	0.2045
ROA	-9712.294	2888.268	-3.362671	0.0072
ROE	-4997.487	1663.649	-3.003932	0.0133
NPM	27957.71	5201.965	5.374452	0.0003
R-squared	0.818576	Mean dependent var		27971.79
Adjusted R-squared	0.764148	S.D. dependent var		31567.24

S.E. of regression	15330.50	Akaike info criterion	22.34803
Sum squared resid	2.35E+09	Schwarz criterion	22.53062
Log likelihood	-152.4362	Hannan-Quinn criter.	22.33113
F-statistic	15.03978	Durbin-Watson stat	1.692003
Prob(F-statistic)	0.000490		

Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20865.98	22411.47	-0.931040	0.3761
ROA	-6837.648	2820.440	-2.424319	0.0383
ROE	2344.860	3719.350	0.630449	0.5441
NPM	10278.17	9397.940	1.093662	0.3025

Effect Specification

Cross-Section fixed(dummy variables)				
R-squared	0.879683	Mean dependent var	27971.79	
Adjusted R-squared	0.826208	S.D. dependent var	31567.24	
S.E. of regression	13159.86	Akaike info criterion	22.08018	
Sum squared resid	1.56E+09	Schwarz criterion	22.30842	
Log likelihood	-149.5613	Hannan-Quinn criter.	22.05906	
F-statistic	16.45052	Durbin-Watson stat	1.964752	
Prob(F-statistic)	0.000360			

Lampiran 4. Uji Chow

Redundant Fixed Effects

Tests

Equation : FEM

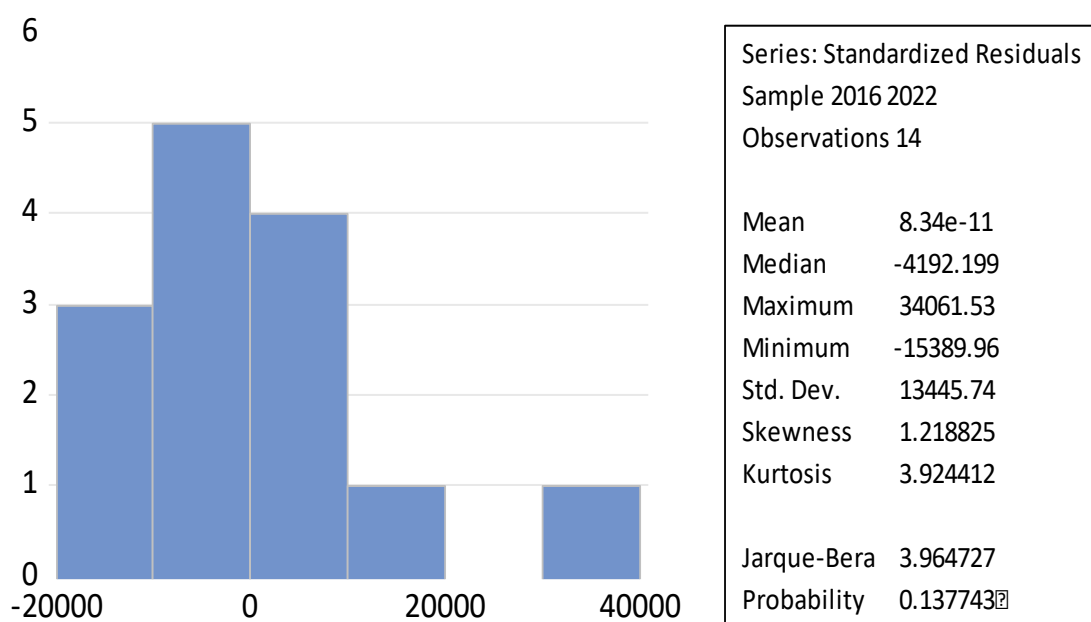
Test cross-section fixed effects

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	4.570931	(1,9)	0.0612
Cross-section Chi-square	5.749877	1	0.0165

Lampiran 5. Uji Statistik Deskriptif

	Harga Saham	ROA	ROE	NPM
Mean	27971.79	16.00714	23.42142	10.05714
Median	11365	12.5	21.9	9
Maximum	83800	30	38.5	16.8
Minimum	840	3.1	4.8	2.2
Std. Dev	31567,24	9,08595	11,13499	4,61431

Lampiran 6. Uji Normalitas Jarque-Bera



Lampiran 7. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.02E+08	12.05506	N A
ROA	8342090.	165.4194	38.09314
ROE	2767727.	109.4227	18.98164
NPM	27060436	194.9118	31.86981

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	29511277	1.519682	N A
D(ROA)	19271481	12.55672	8.307609
D(ROE)	5274328.	5.799943	4.102434
D(NPM)	25962007	6.419239	4.732988

Lampiran 8. Uji Auto Korelasi Durbin Watson

R-squared	0.818576	Mean dependent var	27971.79
Adjusted R-squared	0.764148	S.D. dependent var	31567.24
S.E. of regression	15330.50	Akaike info criterion	22.34803
Sum squared resid	2.35E+09	Schwarz criterion	22.53062
Log likelihood	-152.4362	Hannan-Quinn criter.	22.33113
F-statistic	15.03978	Durbin-Watson stat	1.692003
Prob(F-statistic)	0.000490		

R-squared	0.683916	Mean dependent var	26989.58
Adjusted R-squared	0.565385	S.D. dependent var	31722.00
S.E. of regression	20912.83	Akaike info criterion	22.99532
Sum squared resid	3.50E+09	Schwarz criterion	23.15695
Log likelihood	-133.9719	Hannan-Quinn criter.	22.93547
F-statistic	5.769920	Durbin-Watson stat	1.866471
Prob(F-statistic)	0.021221		

Lampiran 9. Uji Heterokedastisitas Glejser

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7443.910	8826.597	0.843350	0.4187
ROA	-821.9587	1792.065	-0.458666	0.6563
ROE	189.3944	1032.233	0.183480	0.8581
NPM	1130.603	3227.630	0.350289	0.7334

Lampiran 10. Uji Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19311.49	14225.81	1.357496	0.2045
ROA	-9712.294	2888.268	-3.362671	0.0072
ROE	-4997.487	1663.649	-3.003932	0.0133
NPM	27957.71	5201.965	5.374452	0.0003

Lampiran 11. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.818576	Mean dependent var	27971.79
Adjusted R-squared	0.764148	S.D. dependent var	31567.24
S.E. of regression	15330.50	Akaike info criterion	22.34803
Sum squared resid	2.35E+09	Schwarz criterion	22.53062
Log likelihood	-152.4362	Hannan-Quinn criter.	22.33113
F-statistic	15.03978	Durbin-Watson stat	1.692003
Prob(F-statistic)	0.000490		

Lampiran 12. Uji F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19311.49	14225.81	1.357496	0.2045
ROA	-9712.294	2888.268	-3.362671	0.0072
ROE	-4997.487	1663.649	-3.003932	0.0133
NPM	27957.71	5201.965	5.374452	0.0003
R-squared	0.818576	Mean dependent var	27971.79	
Adjusted R-squared	0.764148	S.D. dependent var	31567.24	
S.E. of regression	15330.50	Akaike info criterion	22.34803	
Sum squared resid	2.35E+09	Schwarz criterion	22.53062	
Log likelihood	-152.4362	Hannan-Quinn criter.	22.33113	
F-statistic	15.03978	Durbin-Watson stat	1.692003	
Prob(F-statistic)	0.000490			

Lampiran 13. Uji Signifikansi Parameter Individual(Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19311.49	14225.81	1.357496	0.2045
ROA	-9712.294	2888.268	-3.362671	0.0072
ROE	-4997.487	1663.649	-3.003932	0.0133
NPM	27957.71	5201.965	5.374452	0.0003
R-squared	0.818576	Mean dependent var		27971.79
Adjusted R-squared	0.764148	S.D. dependent var		31567.24
S.E. of regression	15330.50	Akaike info criterion		22.34803
Sum squared resid	2.35E+09	Schwarz criterion		22.53062
Log likelihood	-152.4362	Hannan-Quinn criter.		22.33113
F-statistic	15.03978	Durbin-Watson stat		1.692003
Prob(F-statistic)	0.000490			

Lampiran 14. Perusahaan yang tercatat di LQ45 tahun 2016

Contents

Forewords

LQ45 Index Constituents for the period of February – July 2016

No.	Code	Stock Name	Page
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk. [S] (<i>Plantation, 12</i>)	2
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk. [S] (<i>Building Construction, 62</i>)	6
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk. [S] (<i>Coal Mining, 21</i>)	10
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk. [S] (<i>Wholesale (Durable and Non-Durable Goods, 91)</i>)	14
5.	ANTM	Aneka Tambang Tbk. [S] (<i>Metal and Mineral Mining, 23</i>)	18
6.	ASII	Astra International Tbk. [S] (<i>Automotive and Components, 42</i>)	22
7.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk. [S] (<i>Property and Real Estate, 61</i>)	26
8.	BBCA	Bank Central Asia Tbk. (<i>Bank, 81</i>)	30
9.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (<i>Bank, 81</i>)	34
10.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (<i>Bank, 81</i>)	38
11.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (<i>Bank, 81</i>)	42
12.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk. (<i>Bank, 81</i>)	46
13.	BMTR	Global Mediacom Tbk. [S] (<i>Investment Company, 98</i>)	50
14.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk. [S] (<i>Property and Real Estate, 61</i>)	54
15.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk. [S] (<i>Animal Feed, 36</i>)	58
16.	GGRM	Gudang Garam Tbk. (<i>Tobacco Manufacturers, 52</i>)	62
17.	HMSP	HM Sampoerna Tbk. (<i>Tobacco Manufacturers, 52</i>)	66
18.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S] (<i>Food and Beverages, 51</i>)	70
19.	INCO	Vale Indonesia Tbk. [S] (<i>Metal and Mineral Mining, 23</i>)	74
20.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S] (<i>Food and Beverages, 51</i>)	78
21.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk. [S] (<i>Cement, 31</i>)	82
22.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk. [S] (<i>Toll Road, Airport, Harbor and Allied Products, 72</i>)	86
23.	KLBF	Kalbe Farma Tbk. [S] (<i>Pharmaceuticals, 53</i>)	90
24.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk. [S] (<i>Property and Real Estate, 61</i>)	94
25.	LPPF	Matahari Department Store Tbk. [S] (<i>Retail Trade, 93</i>)	98
26.	LSIP	PP London Sumatera Tbk. [S] (<i>Plantation, 12</i>)	102
27.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk. [S] (<i>Advertising, Printing and Media, 95</i>)	106
28.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk. [S] (<i>Retail Trade, 93</i>)	110
29.	MYRX	Hanson International Tbk. [S] (<i>Investment Company, 98</i>)	114
30.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. [S] (<i>Energy, 71</i>)	118
31.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. [S] (<i>Coal Mining, 21</i>)	122
32.	PTPP	PP (Persero) Tbk. [S] (<i>Building Construction, 62</i>)	126
33.	PWON	Pakuwon Jati Tbk. [S] (<i>Property and Real Estate, 61</i>)	130
34.	SCMA	Surya Citra Media Tbk. (<i>Advertising, Printing And Media, 95</i>)	134
35.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk. [S] (<i>Healthcare, 96</i>)	138
36.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk. [S] (<i>Cement, 31</i>)	142
37.	SMRA	Summarecon Agung Tbk. [S] (<i>Property and Real Estate, 61</i>)	146
38.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk. (<i>Textile, Garment, 43</i>)	150
39.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk. [S] (<i>Plantation, 12</i>)	154
40.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk. (<i>Non Building Construction, 75</i>)	158
41.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. [S] (<i>Telecommunication, 73</i>)	162
42.	UNTR	United Tractors Tbk. [S] (<i>Wholesale (Durable and Non-Durable Goods, 91)</i>)	166
43.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk. [S] (<i>Cosmetics and Household, 54</i>)	170
44.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk. [S] (<i>Building Construction, 62</i>)	174
45.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk. [S] (<i>Building Construction, 62</i>)	178

Contents

Forewords

LQ45 Index Constituents for the period of August 2016 – January 2017

No.	Code	Stock Name	Page
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk. [S] (Plantation, 12)	2
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk. [S] (Building Construction, 62)	6
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk. [S] (Coal Mining, 21)	10
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk. [S] (Wholesale (Durable and Non-Durable Goods, 91))	14
5.	ANTM	Aneka Tambang Tbk. [S] (Metal and Mineral Mining, 23)	18
6.	ASII	Astra International Tbk. [S] (Automotive and Components, 42)	22
7.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk. [S] (Property and Real Estate, 61)	26
8.	BBCA	Bank Central Asia Tbk. (Bank, 81)	30
9.	BBNi	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Bank, 81)	34
10.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Bank, 81)	38
11.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Bank, 81)	42
12.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank, 81)	46
13.	BMTR	Global Mediacom Tbk. [S] (Investment Company, 98)	50
14.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk. [S] (Property and Real Estate, 61)	54
15.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk. [S] (Animal Feed, 36)	58
16.	ELSA	Elnusa Tbk. [S] (Crude Petroleum & Natural Gas Production, 22)	62
17.	GGRM	Gudang Garam Tbk. (Tobacco Manufacturers, 52)	66
18.	HMSP	HM Sampoerna Tbk. (Tobacco Manufacturers, 52)	70
19.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S] (Food and Beverages, 51)	74
20.	INCO	Vale Indonesia Tbk. [S] (Metal and Mineral Mining, 23)	78
21.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S] (Food and Beverages, 51)	82
22.	INTP	Indocement Tunggak Prakasa Tbk. [S] (Cement, 31)	86
23.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk. [S] (Toll Road, Airport, Harbor and Allied Products, 72)	90
24.	KLBF	Kalbe Farma Tbk. [S] (Pharmaceuticals, 53)	94
25.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk. [S] (Property and Real Estate, 61)	98
26.	LPPF	Matahari Department Store Tbk. [S] (Retail Trade, 93)	102
27.	LSIP	PP London Sumatera Tbk. [S] (Plantation, 12)	106
28.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk. [S] (Advertising, Printing and Media, 95)	110
29.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk. [S] (Retail Trade, 93)	114
30.	MYRX	Hanson International Tbk. [S] (Investment Company, 98)	118
31.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. [S] (Energy, 71)	122
32.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. [S] (Coal Mining, 21)	126
33.	PTPP	PP (Persero) Tbk. [S] (Building Construction, 62)	130
34.	PWON	Pakuwon Jati Tbk. [S] (Property and Real Estate, 61)	134
35.	SCMA	Surya Citra Media Tbk. (Advertising, Printing And Media, 95)	138
36.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk. [S] (Healthcare, 96)	142
37.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk. [S] (Cement, 31)	146
38.	SMRA	Summarecon Agung Tbk. [S] (Property and Real Estate, 61)	150
39.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk. (Textile, Garment, 43)	154
40.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk. [S] (Plantation, 12)	158
41.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. [S] (Telecommunication, 73)	162
42.	UNTR	United Tractors Tbk. [S] (Wholesale (Durable and Non-Durable Goods, 91))	166
43.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk. [S] (Cosmetics and Household, 54)	170
44.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk. [S] (Building Construction, 62)	174
45.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk. [S] (Building Construction, 62)	178

Lampiran 15. Perusahaan yang tercatat di LQ45 tahun 2017



Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks LQ45 Periode Februari s.d. Juli 2017

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00025/BEI.OPP/01-2017 tanggal 25 Januari 2017)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
5.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
6.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
7.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
8.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
9.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
10.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
11.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Tetap
12.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
13.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
14.	BUMI	Bumi Resources Tbk.	Baru
15.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
16.	ELSA	Elnusa Tbk.	Tetap
17.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Baru
18.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap
19.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	Tetap
20.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
21.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
22.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
23.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
24.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
25.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
26.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
27.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
28.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
29.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
30.	MYRX	Hanson International Tbk.	Tetap
31.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
32.	PPRO	PP Properti Tbk.	Baru
33.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
34.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
35.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
36.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap
37.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
38.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
39.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	Tetap
40.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Tetap
41.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
42.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
43.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
44.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
45.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id



Indonesia Stock Exchange
WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks LQ45 Periode Agustus 2017 s.d. Januari 2018

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00728/BEI.OPP/07-2017 tanggal 24 Juli 2017)

Yuk
Nabung Saham

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
5.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
6.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
7.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
8.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
9.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
10.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Tetap
11.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	Baru
12.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
13.	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Baru
14.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Baru
15.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
16.	BUMI	Bumi Resources Tbk.	Tetap
17.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
18.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap
19.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	Tetap
20.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
21.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
22.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
23.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
24.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
25.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
26.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
27.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
28.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
29.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
30.	MYRX	Hanson International Tbk.	Tetap
31.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
32.	PPRO	PP Properti Tbk.	Tetap
33.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
34.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
35.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
36.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap
37.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
38.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
39.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	Tetap
40.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Tetap
41.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
42.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
43.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
44.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
45.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id

Lampiran 16. Perusahaan yang tercatat di LQ45 tahun 2018



Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks LQ45 Periode Februari s.d. Juli 2018

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00028/BEI.OPP/01-2018 tanggal 25 Januari 2018)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
5.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
8.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
9.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Tetap
10.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	Tetap
11.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
12.	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap
13.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Tetap
14.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
15.	BUMI	Bumi Resources Tbk.	Tetap
16.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
17.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap
18.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	Tetap
19.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
20.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
21.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
22.	INDY	Indika Energy Tbk.	Baru
23.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
24.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
25.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
26.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
27.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
28.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
29.	MYRX	Hanson International Tbk.	Tetap
30.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
31.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Tetap
32.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
33.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
34.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap
35.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
36.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	Tetap
37.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Tetap
38.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
39.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Baru
40.	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	Baru
41.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
42.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
43.	WKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
44.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	Baru
45.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap



IDX

Indonesia Stock Exchange

MEMBER OF WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



IUK Nabung Saham

Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks LQ45 Periode Agustus 2018 s.d. Januari 2019

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00696/BEI.OPP/07-2018 tanggal 25 Juli 2018)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Tetap
5.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
8.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
9.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Tetap
10.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	Tetap
11.	BKSL	Sentul City Tbk.	Baru
12.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
13.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Tetap
14.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
15.	ELSA	Elnusa Tbk.	Baru
16.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
17.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap
18.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	Tetap
19.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
20.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
21.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
22.	INDY	Indika Energy Tbk.	Tetap
23.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Baru
24.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
25.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Baru
26.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
27.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
28.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
29.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
30.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	Baru
31.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
32.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
33.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Tetap
34.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
35.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap
36.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
37.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	Tetap
38.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Tetap
39.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
40.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Tetap
41.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
42.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
43.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
44.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	Tetap
45.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id

21

Lampiran 17. Perusahaan yang tercatat di LQ45 tahun 2019

Daftar Emiten LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Agustus 2019 - Januari 2020

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan Tercatat	Keterangan
1	ADRO	ADARO ENERGY TBK	Tetap
2	AKRA	AKR CORPORINDO TBK	Tetap
3	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK	Tetap
4	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK	Tetap
5	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK	Tetap
6	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	Tetap
7	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK	Tetap
8	BBTN	BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK	Tetap
9	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) TBK	Tetap
10	BRPT	BARITO PACIFIC TBK	Tetap
11	BSDE	BUMI SERPONG DAMAI TBK	Tetap
12	BTPS	BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK	Baru
13	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK	Tetap
14	CTRA	CIPUTRA DEVELOPMENT TBK	Baru
15	ERAA	ERAJAYA SWASEMBADA TBK	Tetap
16	EXCL	XL AXIATA TBK	Tetap
17	GGRM	GUDANG GARAM TBK	Tetap
18	HMSP	H.M. SAMPOERNA TBK	Tetap
19	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	Tetap
20	INCO	VALE INDONESIA TBK	Tetap
21	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	Tetap
22	INDY	INDIKA ENERGY TBK	Tetap
23	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK	Tetap
24	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK	Tetap
25	ITMG	INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	Tetap
26	JPFA	JAPFA COMFEED INDONESIA TBK	Baru
27	JSMR	JASA MARGA (PERSERO) TBK	Tetap
28	KLBF	KALBE FARMA TBK	Tetap
29	LPPF	MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK	Tetap
30	MEDC	MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK	Tetap
31	MNCN	MEDIA NUSANTARA CITRA TBK	Tetap
32	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK	Tetap
33	PTBA	TAMBANG BATU BARA BUKIT ASAM (PERSERO) TBK	Tetap
34	PTPP	PP (PERSERO) TBK	Tetap
35	PWON	PAKUWON JATI TBK	Tetap
36	SCMA	SURYA CITRA MEDIA TBK	Tetap
37	SMGR	SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK	Tetap
38	SRIL	SRI REJEKI ISMAN TBK	Tetap
39	TKIM	PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK	Tetap
40	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK	Tetap
41	TPIA	CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK	Tetap
42	UNTR	UNITED TRACTORS TBK	Tetap
43	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK	Tetap
44	WIKA	WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK	Tetap
45	WSKT	WASKITA KARYA (PERSERO) TBK	Tetap

Lampiran 18. Perusahaan yang tercatat di LQ45 tahun 2020



Daftar Saham untuk Penghitungan Indeks LQ45 Periode Februari s.d. Juli 2020

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00014/BEI.POP/01-2020 tanggal 27 Januari 2020)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	Baru
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	
4.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
5.	ASII	Astra International Tbk.	
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
8.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
9.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
10.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
11.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
12.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	
13.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	
14.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
15.	CTRA	Ciputra Development Tbk.	
16.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	
17.	EXCL	XL Axiata Tbk.	
18.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	
19.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	
20.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
21.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
22.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
23.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	
24.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	
25.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	
26.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	
27.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	
28.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
29.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	
30.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	
31.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	
32.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	
33.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	
34.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	
35.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	
36.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	
37.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	
38.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Baru
39.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	
40.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
41.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	Baru
42.	UNTR	United Tractors Tbk.	
43.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
44.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	
45.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	

Lampiran 19. Perusahaan yang tercatat di LQ45 tahun 2021



Daftar Saham untuk Penghitungan Indeks LQ45 Periode Agustus 2020 s.d. Januari 2021

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00225/BEIPOP/07-2020 tanggal 24 Juli 2020)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	
4.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
5.	ASII	Astra International Tbk.	
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
8.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
9.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
10.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
11.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	
12.	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	
13.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	
14.	CTRA	Ciputra Development Tbk.	
15.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	
16.	EXCL	XL Axiata Tbk.	
17.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	
18.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	
19.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
20.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
21.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
22.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	
23.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	
24.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	
25.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	
26.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	
27.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
28.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	Baru
29.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Baru
30.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	
31.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	
32.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	
33.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	
34.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	
35.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	
36.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	
37.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Baru
38.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	
39.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	
40.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	
41.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
42.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	
43.	UNTR	United Tractors Tbk.	
44.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
45.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	

Lampiran 20. Perusahaan yang tercatat di LQ45 tahun 2022



Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00289/BELPOP/09-2021 tanggal 22 September 2021

Nama Indeks : **LQ45**
 Evaluasi : **Fast Entry Indeks**
 Periode Efektif Konstituen : **29 September 2021 s.d. Januari 2022**
 Periode Efektif Jumlah Saham Penghitungan Indeks : **29 September s.d. Oktober 2021**

No.	Kode	Nama Saham	Rasio Free Float	Jumlah Saham Penghitungan Indeks (lembar)		
				Saat Ini	Hasil Evaluasi (15% Cap)	Keterangan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	39,86%	6.835.990.000	6.835.990.000	Tetap
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	43,71%	13.981.063.990	13.981.063.990	Tetap
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	37,43%	1.507.116.473	1.507.116.473	Tetap
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	34,82%	8.367.512.277	8.367.512.277	Tetap
5	ASII	Astra International Tbk.	45,08%	18.237.840.690	18.237.840.690	Tetap
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	42,75%	6.771.172.018	6.771.172.018	Tetap
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	39,89%	7.364.559.570	7.364.559.570	Tetap
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	38,77%	64.907.422.191	64.907.422.191	Tetap
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	40,00%	4.193.640.000	4.193.640.000	Tetap
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	39,90%	18.433.799.999	18.433.799.999	Tetap
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.	27,94%	26.192.972.721	26.192.972.721	Tetap
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	34,33%	7.268.129.883	7.268.129.883	Tetap
13	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	41,44%	-	42.711.520.157	Baru
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	40,12%	6.578.877.600	6.578.877.600	Tetap
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	44,87%	7.158.360.000	7.158.360.000	Tetap
16	EXCL	XL Axiata Tbk.	33,14%	3.554.157.221	3.554.157.221	Tetap
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.	16,49%	317.282.111	317.282.111	Tetap
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	7,44%	8.654.064.921	8.654.064.921	Tetap
19	ICBP	Indofood C'BP Sukses Makmur Tbk.	20,00%	2.332.381.600	2.332.381.600	Tetap
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.	20,28%	2.015.089.492	2.015.089.492	Tetap
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	49,46%	4.342.798.947	4.342.798.947	Tetap
22	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	34,44%	1.882.565.230	1.882.565.230	Tetap
23	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	48,77%	1.795.336.700	1.795.336.700	Tetap
24	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	31,78%	359.090.165	359.090.165	Tetap
25	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	43,50%	5.112.786.788	5.112.786.788	Tetap
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	29,98%	2.175.909.786	2.175.909.786	Tetap
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	42,75%	20.062.552.263	20.062.552.263	Tetap
28	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	48,99%	11.518.849.475	11.518.849.475	Tetap
29	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	26,00%	6.527.879.256	6.527.879.256	Tetap
30	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	37,99%	5.417.886.715	5.417.886.715	Tetap
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	54,63%	8.536.239.589	8.536.239.589	Tetap
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	43,04%	10.433.545.128	10.433.545.128	Tetap
33	PTBA	Bukit Asam Tbk.	30,80%	3.548.363.049	3.548.363.049	Tetap
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.	48,99%	3.037.329.714	3.037.329.714	Tetap

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Imar Rikza Badril Muna
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 18 Maret 2000
NIM : 1905056053
Alamat : Jalan Intan Selatan V Mijen Permai B.151 RT.04 RW.07
Kel.Mijen Kec.Mijen Kota Semarang Kode Pos 50219
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Email : imarrikza@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK Tarbiyatul Athfal
2. SDN Ngadirgo 01
3. SMPN 16 Semarang
4. SMAN 13 Semarang

Semarang, 31 Jui 2023

Peneliti,

Imar Rikza Badril Muna

NIM. 1905056053